

SKRIPSI
STRATEGI KONVERGENSI RADIO PEDULI PAREPARE
DALAM MEMPERTAHANKAN KHALAYAK



OLEH :

MUSRIFAH
NIM: 19.3100.064

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024

**STRATEGI KONVERGENSI RADIO PEDULI PAREPARE
DALAM MEMPERTAHANKAN KHALAYAK**



OLEH :

**MUSRIFAH
NIM: 19.3100.064**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Dalam
Mempertahankan Khalayak
Nama Mahasiswa : Musrifah
NIM : 19.3100.064
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
B-1625/In.39.8/FUAD.03PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh:
Pembimbing Utama : Nurhakki, M.Si. (.....) 
NIP : 197706162009122001
Pembimbing Pendamping : A. Dian Fitriana, M.I.Kom. (.....) 
NIP : 2030039002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nur Adam, M. Hum.
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare
Dalam Mempertahankan Khalayak

Nama Mahasiswa : Musrifah

NIM : 19.3100.0164

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-3526/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Nurhakki, M.Si. (Ketua) (.....)

A. Dian Fitriana, M.I.Kom. (Sekertaris) (.....)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I. (Anggota) (.....)

Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nur Kadam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi kita Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wasallam, Rahmatan Lil Alamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia dimuka bumi, membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Irwan Nanro dan Helmiati yang merupakan kedua orangtua penulis yang telah memberi semangat, nasihat-nasihat, serta berkah dan doa tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut serta memberikan semangat.

Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari Ibu Nurhakki, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu A. Dian Fitriana, M.I.Kom. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

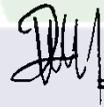
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Nurhakki, M.Si. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare
4. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas penyelesaian studi.
6. Kepala Perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi pada skripsi ini.
7. Pihak Radio Peduli Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga besar saya yang selama ini berkontribusi atas jenjang pendidikan saya selama ini.
9. Seluruh teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 19 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, teman belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
10. Kepada Umniyah Zhafirah Ammas yang mau direpotkan dalam segala hal serta memberikan dukungan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih teman dan sahabat-sahabat saya atas semua hiburan, dukungan dan semangat kepada penyusun selama menempuh studi khususnya Nur Rahma, Nabila, Dian Mutia, dan Nur Reskiani.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare. Saya Musrifah, pamit undur diri.

Aamin ya rabbal' alamin

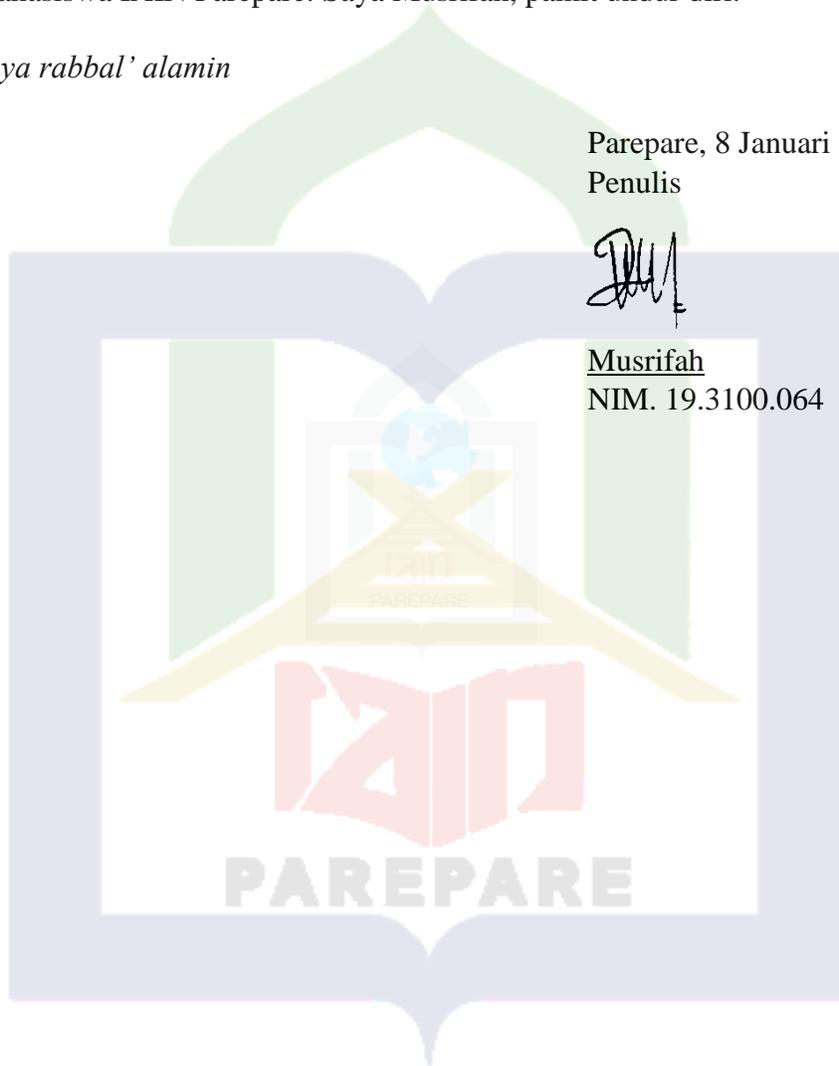
Parepare, 8 Januari 2024

Penulis



Musrifah

NIM. 19.3100.064



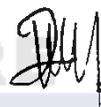
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musrifah
Nim : 19.3100.064
Tempat/ Tgl. Lahir : Donggala, 10 Mei 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Dalam Mempertahankan Khalayak

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Januari 2024
Penyusun,



Musrifah
NIM. 19.3100.064

ABSTRAK

Musrifah. *Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Dalam Mempertahankan Khalayak*, (dibimbing oleh Nurhakki dan A. Dian Fitriana).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi konvergensi Radio Peduli Parepare dalam mempertahankan khalayak, serta mengetahui hambatan dan tantangan digitalisasi pada Radio Peduli Parepare.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini di peroleh dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media, yang berfokus pada penerapan dimensi konvergensi media. Dimensi tersebut yaitu *ownership convergence, tactical convergence, structural convergence, information gathering convergence, dan storytelling convergence*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pada Konvergensi media terdapat lima dimensi, akan tetapi Radio Peduli Parepare hanya menerapkan tiga dimensi konvergensi media yaitu, *tactical convergence* yang pada Radio Peduli Parepare telah melakukan kolaborasi dengan media online dengan cara mengutip atau mengambil berita dari beberapa media online yang kerja sama dengan pemerintah kota, *structural convergence* yang Radio Peduli Parepare hampir setiap tahun melakukan restrukturisasi atau perubahan struktur organisasi, dan *storytelling convergence* yang mana perkerja Radio Peduli Parepare mampu menyajikan konten melalui berbagai platform media sosial seperti *facebook, instagram, twitter dan youtube*. selain itu, Radio Peduli juga menggunakan aplikasi streaming seperti *erdio, my tuner radio, online radio box dan radio.garden*. 2). Tantangan Radio Peduli kurangnya sumber daya manusia, persaingan media dengan radio sehingga memaksakan radio harus konvergensi serta harus memilah dan memproduksi berita yang berbeda. Selain itu, peluang dengan adanya konvergensi media yaitu dapat memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pendengar. streaming online mudah diakses melalui internet dengan menggunakan berbagai platform seperti *facebook, instagram, youtube, dan twitter*

Kata Kunci : Konvergensi Media; Radio; Era Digital

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Konvergensi Media Rich Gordon (2003).....	9
C. Kerangka Konseptual.....	11
1. Pengertian Konvergensi Media.....	11
2. Era Digital.....	14
3. Digitalisasi Penyiaran	15
4. Fungsi Lembaga Penyiaran Publik Lokal.....	16
5. Radio.....	17

D. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	48
1. Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar.....	49
2. Hambatan dan Tantangan Konvergensi Media Radio Peduli Parepare	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIOGRAFI PENULIS	XXII

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	22
4.1	Struktur Organisasi Radio Peduli Parepare	37
4.2	Instagram Radio Peduli Parepare	41
4.3	Instagram Radio Peduli Parepare	41
4.4	Facebook Radio Peduli Parepare	42
4.5	Youtube Radio Peduli Parepare	43
4.6	Twitter Radio Peduli Parepare	44
4.7	Aplikasi Online Radio Box	45
4.8	Aplikasi My Tuner Radio	46
4.9	Aplikasi Radio Garden	46

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel Waktu Penelitian	24
3.2	Data Informan	27

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
2	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
4.	Pedoman Wawancara	Terlampir
5	Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Transkrip Wawancara	Terlampir
7	Dokumentasi	Terlampir
8	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / اِي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ :*al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :al-haqq

الْحَجُّ :al-hajj

نُعَمَّ :nu‘ima

عَدُوٌّ :‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ :al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ :al-falsafah

الْبِلَادُ :al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :ta‘murūna

النَّوْءُ :al-nau‘

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

- h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

- i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُدًى فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

- j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses akan berubahnya data analog menjadi data digital. Digitalisasi penyiaran merupakan sebuah peluang agar dapat mengembangkan dan memperluas layanan penyiaran bagi penonton dan pendengar. Penyiaran industri televisi maupun radio yang masih berbasis sistem analog perlu untuk dikembangkan melalui sebuah solusi yang salah satunya melalui digitalisasi penyiaran yang dianggap dapat mengubah hal tersebut dan menjadi sebuah keniscayaan guna penyiaran yang lebih baik dan berkembang. Perkembangan teknologi sekarang ini dapat diketahui bahwa permintaan dalam industri penyiaran semakin meningkat dalam hal penyaluran program siaran yang dimana hal tersebut tidak dapat diimbangi dengan penggunaan teknologi analog. Keterbatasan dalam jumlah kanal frekuensi yang tersedia tidak dapat diimbangi dengan semakin bertambahnya program siaran yang ada apabila dengan penggunaan sistem analog. Dewasa ini zaman semakin mengalami kemajuan menjadi serba cepat, ringkas dan sempurna sehingga diperlukan digitalisasi. Bukan hanya masyarakat yang dipengaruhi dengan adanya digitalisasi, media massa juga terpengaruh dengan hal tersebut.

Fenomena konvergensi media merupakan salah satu wujud penyebab dari majunya teknologi. Fenomena tersebut terjadi sekarang ini dimana sebelumnya berbagai media terpisah dan berbeda-beda menjadi bergabung atau dalam satu kesatuan baik media elektronik maupun media cetak seperti computer, surat kabar, televisi, dan

radio yang menjadi satu media tunggal atau tergabung dalam satu kesatuan.¹ Sederhananya, media yang menyatukan 3C yaitu komputasi (*computing*), komunikasi (*communication*) dan *content media* merupakan konvergensi media.² Perubahan terjadi sebagai akibat dari ketiga unsur tersebut yaitu perubahan cara berkomunikasi, perubahan cara memperoleh informasi, dan perubahan pada media informasi.

Perkembangan konvergensi media di era digital saat ini semakin pesat. Kegiatan dalam satu waktu dapat digunakan oleh satu perangkat saja oleh masyarakat. Contohnya mendengarkan radio dan mengakses internet. Perkembangan teknologi tidak hanya pendorong dilakukannya konvergensi media. Tetapi antara media online dengan media massa konvensional saling berinteraksi. Sehingga pada skala apapun dimungkinkan terjadi perluasan cakupan.

Sebuah media dipastikan tidak mampu untuk bertahan lama apabila serbuan internet yang ada tidak siap untuk diadaptasi. Media tersebut akan siap tertinggal dikarenakan kemampuan beradaptasi sangat diperlukan di era digital sekarang ini. Seperti halnya pada media radio yang mana radio merupakan media penyiaran yang akrab dan murah bahkan dapat didengarkan secara fleksibel, namun jika radio tidak beradaptasi terhadap perkembangan zaman dalam arti melakukan konvergensi maka radio akan mengalami kematian atau tidak bisa bertahan lama.

Stasiun radio di Indonesia saat ini sudah banyak menerapkan konvergensi media sehingga antara satu stasiun radio dan lainnya saling berlomba dalam melakukan perpaduan konten digital dan siaran on air. Kegiatan siaran dilakukan dengan melakukan integrasi pada konten yang dimuat dalam konten digital lalu dilakukan

¹ Sulvinajayanti, *Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran* (Makassar: Aksara Timur, 2018).

² Khasna' Lathifah and Ismandianto Ismandianto, 'Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19', *Jurnal Riset Komunikasi*, 4.1 (2021), h. 133

publikasi dengan berbagai media sosial seperti *twitter*, *youtube*, *facebook*, dan *Instagram*. Kemudahan pada kegiatan menawarkan akses perolehan hiburan dan informasi juga ditawarkan pada konvergensi media melalui media sosial dan siaran web streaming dengan penyajian konten yang menarik, unik, dan beragam.

Jumlah data pendengar radio hanya sebesar 13% berdasarkan pada survei yang dilakukan pada tahun 2018 oleh BPS atau Badan Pusat Statistik.³ Masyarakat Indonesia yang mengakses radio tercatat pada tahun 2019 sebesar 59% berdasar pada survei jatpat.⁴ Adapun survei yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika dan KIC atau Katadata Insight Center pada tahun 2020-2021 pendengar radio hanya sekitar 4%. Jika dilihat dari data tersebut, salah satu yang menjadi faktor penurunan pendengar radio yaitu karena meningkatnya masyarakat menggunakan internet dalam mengakses informasi. Hal tersebut menyebabkan stasiun radio berada dalam kondisi yang sulit. Oleh sebab itu, radio harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada agar dapat bertahan di era digital.

Adanya konvergensi media dengan memadukan siaran radio di berbagai platform seperti media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *youtube* dapat memperluas jangkauan pendengar sehingga di era digitalisasi ini, jumlah pendengar dapat meningkat atau jumlah pendengar radio dapat konsisten dalam arti akan terus mengalami peningkatan.

³ Viva Budy Kusnandar, 'Persentase Perhatian Masyarakat Usia 10 Tahun Ke Atas Terhadap Media Radio, Surat Kabar Dan Televisi (2003-2018)', 2019 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio> [accessed 21 September 2023].

⁴ Jakpat, 'Data Pendengar Radio Di Indonesia Tinggi, Apa Alasannya?', 2019 <<https://jakpat.net/info/data-pendengar-radio-di-indonesia-tinggi-apa-alasannya/>>[accessed 21 September 2023].

Hadirnya sistem digital dapat mengatasi permasalahan *simple* maupun kompleks. Di era digital, memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi yang dibutuhkan di berbagai bidang. Penyaluran sinyal pada sistem radio digital dapat mengubah informasi menjadi angka-angka biner yang berubah-ubah dimana sebelumnya merupakan informasi analog yang masuk melalui pemancar radio dari sinyal analog yang masuk. Siaran analog memiliki syarat yaitu satu program siaran hanya untuk satu kanal sehingga jauh lebih efisien apabila menggunakan sistem radio siaran digital.

Berdasar pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada media Lembaga Penyiaran Publik Radio Peduli Parepare FM yang merupakan media penyebarluasan informasi pemerintah daerah kepada masyarakat serta memiliki fungsi menjadi media pendidikan dan hiburan. Lembaga Penyiaran Publik Lokal RPP FM 96,9 MHz yang didukung dengan sarana teknologi modern dan sumber daya manusia yang berkualitas dengan format siaran *Intertainment, Information, Education dan NEWS*. Namun, saat ini pendengar radio peduli parepare masih belum konsisten dalam arti kadang mengalami peningkatan maupun penurunan. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi radio peduli parepare untuk mempertahankan pendengar di tengah persaingan media.

Maka fokus dalam penelitian ini terkait penerapan Radio Peduli Parepare dalam menghadapi persaingan media di era digitalisasi penyiaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi konvergensi media radio peduli parepare dalam mempertahankan pendengar di era digitalisasi penyiaran?

2. Bagaimana Tantangan digitalisasi pada media radio peduli parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi konvergensi media radio peduli parepare dalam mempertahankan pendengar di era digitalisasi penyiaran
2. Untuk mendeskripsikan tantangan dan peluang digitalisasi pada media radio peduli parepare

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Peneliti harap hasilnya dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan disamping sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan konvergensi media radio di era digitalisasi penyiaran.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Peneliti harap hasilnya dapat memberi sumbangsi akan informasi, pemikiran serta saran yang terkait dan bermanfaat pada konvergensi media radio peduli Parepare dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti harap hasilnya dapat menjadi tambahan referensi pada ilmu pengetahuan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran terkhusus yang hubungannya dengan komunikasi dan penyiaran sehingga solusi dari permasalahan dapat diungkapkan dan ditemukan jawabannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Peneliti menemukan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang didapat dari berbagai media seperti website, perpustakaan maupun lainnya.

1. *Konvergensi Media di Era Digitalisasi Penyiaran Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Dalam Menghadapi Persaingan*, Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Daniel Kalis Jati Mukti seorang mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu penggunaan metode penelitian kualitatif dan juga objek yang diteliti juga sama tentang konvergensi media di era digitalisasi penyiaran. Hasil penelitian Daniel Kalis Jati Mukti yaitu praktik multiplatform telah digunakan oleh RRI yaitu melakukan penggabungan media digital (media sosial, aplikasi, situs web, radio digital) dan media konvensional yang digunakan yaitu radio terrestrial. Konvergensi terjadi di berbagai platform yaitu aplikasi RRI Play Go dan situs web rri.co.id. Melalui kedua platform tersebut dapat dilakukan pengaksesan semua platform RRI oleh pengguna.⁵

Adapun perbedaannya yaitu letaknya pada subjek penelitian dimana pada penelitian sekarang subjek penelitiannya pada media Radio Peduli Parepare sedangkan pada penelitian relevan media Radio Republik Indonesia merupakan subjek penelitiannya.

⁵ Daniel Kalis and others, 'Konvergensi Media Di Era Digitalisasi', *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 2023, 2.

2. *Strategi Konvergensi Radio Walisongo 95,6 FM Pekalongan Melalui Media Online*, Penelitian yang ditulis pada tahun 2020 oleh Eko Agus Prasetyo yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo. Penelitian sekarang dengan penelitian relevan memiliki kesamaan pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan. Hasil penelitian karya Eko Agus Prasetyo yaitu belum maksimalnya Radio Walisongo dalam menerapkan teori strategi Rojer Fidler. Hal ini dikarenakan strategi konvergensi media penerapannya: konvergensi dan koevolusi seperti perubahan ke arah digital dari sebelumnya media analog, belum berjalannya dengan baik penggabungan media baru dengan media konvensional. Namun, agar dapat lebih dekat dengan pendengarnya media Radio Walisongo memanfaatkan media online untuk tetap bertahan di era digitalisasi yang salah satunya dengan penggunaan kompleksitas yaitu strategi konvergensi media diantaranya pihak radio menggunakan media online seperti Instagram, Twitter, Facebook, App Mobile, dan Website.⁶

Adapun perbedaannya yaitu pada subjek, objek dan teori yang digunakan. Pada penelitian sekarang menggunakan konvergensi media di era digitalisasi penyiaran sebagai objek penelitian sedangkan penelitian Eko Agus Prasetyo menggunakan strategi konvergensi radio melalui media online sebagai objek penelitian. Pada penelitian sekarang memilih subjek penelitian yaitu media radio peduli Parepare sedangkan pada penelitian Eko Agus Prasetyo yaitu membahas mengenai media pada radio Walisongo 95,6 FM Pekalongan. Adapun teori yang digunakan Eko Agus

⁶ Eko Agus Prasetyo, 'Strategi Konvergensi Radio Walisongo 95.6 FM Pekalongan Melalui Media Online', *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2020, h. 10

Prasetyo yaitu menggunakan teori strategi konvergensi media Roger Fidler, sedangkan peneliti menggunakan teori konvergensi media Rich Gordon (2003).

3. *Strategi Konvergensi Radio Songgolangit FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo*, karya Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo yakni Imasnyti Ciptanti Devi yang ditulis pada tahun 2020. Kesamaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan juga memiliki kesamaan objek yaitu tentang konvergensi media radio. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 3M yang digunakan dalam strategi konvergensi radio Songgolangit FM yaitu multiplatform, multichannel, dan multimedia. Informasi akan tersajikan melalui berbagai format mulai dari audio, teks, foto dan audio. Sementara itu, semua informasi tidak hanya disampaikan melalui radio siaran, akan tetapi diunggah melalui sosial media serta dapat diakses melalui perangkat khalayak masing-masing.⁷

Adapun perbedaannya yaitu terletak pada subjek. Subjek penelitian Imasnyti Ciptanti Devi yaitu membahas mengenai media pada Radio Songgolangit FM di Ponorogo, sedangkan peneliti memilih subjek penelitian yaitu media radio peduli Parepare.

⁷ Imasnyti Ciptanti Devi, 'Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020, 1.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Konvergensi Media Rich Gordon (2003)

Pada Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media milik Rich Gordon (2003). Gordon berpendapat bahwa konvergensi diterapkan diberbagai aspek baik perusahaan, operasionalnya, serta cara karyawan melakukan pekerjaannya. Apabila dalam suatu instansi memproduksi konten interaktif oleh para pekerjanya untuk menjangkau audiens dengan penggunaan berbagai platform maka dapat dikatakan terjadi konvergensi media.

Hadirnya konvergensi media adalah harapan bagi perusahaan media agar dapat menjangkau audiens dengan melalui berbagai media dan audiens dapat menggunakan media yang disediakan oleh perusahaan media. Konvergensi media menghadirkan cara baru untuk dapat memperoleh informasi dan hiburan dengan optimalisasi penggunaan media baru.

Terdapat lima dimensi konvergensi sebagaimana klasifikasi dalam sebuah karya berjudul *The Meaning and Implications of Convergence* karya Rich Gordon yaitu *Information Gathering Convergence*, *Story Telling Convergence*, *Structural Convergence* dan *Ownership Convergence*.

Rich Gordon dalam karangannya yang berjudul *The Meaning and Implications of Convergence* mengklasifikasikan lima dimensi konvergensi diantaranya yaitu, *Ownership Convergence*, *Tactical Convergence*, *Srtuctural Convergence*, *Information Gathering Convergence* and *Strory Telling Convergence*.⁸

⁸ Diah Ayu and Pramesti Rachmadianti, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023). h. 19-20

- 1) *Ownership convergence*. Acuan dalam bentuk konvergensi ini yaitu beberapa jenis media merupakan kepemilikan perusahaan media besar. Contohnya, media cetak yang menjadi induk dari media cetak, seperti perusahaan media Kompas yang meluncurkan berbagai portal media yaitu epaper Kompas, channel Youtube Kompas Tv, Kompas.com yang sebelumnya merupakan bentuk media cetak.
- 2) *Tactical convergence*, pada dimensi ini dilakukan promosi silang sebagai bentuk kerja sama dan trik sehingga media berkonvergen dapat dihasilkan. Contohnya liputan khusus pada program televisi diiklankan di surat kabar online dan begitupun sebaliknya yaitu liputan yang ada di surat kabar dipromosikan di televisi.⁹ Kolaborasi yang terjadi karena adanya kesamaan kepemilikan media yang berbeda. Tactical convergence terbagi dalam tiga hal penting yaitu konten, pemasaran dan peningkatan pendapatan.¹⁰
- 3) *Structural convergen*, merupakan konvergensi yang pada strukturisasi organisasi dan pembagian kerja di tiap media memerlukan desain ulang yang dimana konvergensi sudah menjadi bagian di dalamnya. Penyesuaian kebutuhan dari konvergensi yang ada merupakan tujuan dari penataan struktur pembagian kerja dan penataan ulang yang dilakukan.

⁹ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 167

¹⁰ Diah Ayu and Pramesti Rachmadianti, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023). h. 21

- 4) *Information gathering convergence*, Apabila seorang jurnalis memiliki keterampilan lebih dari satu jenis media maka dapat dikatakan terjadi konvergensi ini dimana journalist tersebut diharapkan mampu melakukan pengumpulan, mengolah, serta melakukan penyajian data pada berbagai platform yang digunakan. Berbagai platform yang berbeda wajib jurnalis gunakan untuk melaporkan hasil liputannya (online, radio, televisi dan cetak).
- 5) *Storytelling convergence*, jurnalis pada bentuk konvergensi ini dituntut untuk dapat melakukan pengemasan berita berdasar pada segmen pasar yang bersangkutan sehingga harus terampil dan juga beritanya dilengkapi dengan grafis, video maupun foto.¹¹

C. Kerangka Konseptual

1. Pengertian Konvergensi Media

Tiga unsur yang baru tergabung menjadi satu sehingga menghasilkan konvergensi media. Ketiga unsur tersebut yaitu konten media, teknologi informasi, dan jaringan komunikasi yang dalam satu media informasi mengalami penyatuan. Selain itu, arti dari konvergensi media juga dapat sebagai berbagai raga media konvensional yang menyatu dan juga dengan menggunakan internet dapat diakses.¹² Perkembangan teknologi video, audio, visual, angka, integrasi teks maupun teknologi digital lainnya memiliki keterkaitan erat dengan konvergensi

¹¹ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 168

¹² Gushevinalti Gushevinalti, Panji Suminar, and Heri Sunaryanto, 'Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media', *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6.01 (2020),h. 85

media. Selain itu, perkembangan teknologi dimungkinkan untuk memunculkan konvergensi jaringan dari konvergensi media yang ada.

Jika dilihat dari perspektif islam, fenomena konvergensi media adalah bicara tentang konsep media komunikasi dalam islam. Islam memandang, konsep media sebagai sarana pertukaran informasi yang harus bisa melakukan tindakan persuasi khalayak ke dalam hal positif dan mencegah kemungkaran baik secara tersurat maupun tersirat. Media pun juga harus jujur dan tidak menyembunyikan kebenaran terkait suatu informasi demi suatu kepentingan.¹³ Dalam islam, memerintahkan pekerja media agar senantiasa berhati-hati, teliti dan tidak ceroboh dalam menyiarkan informasi dalam bentuk media apapun.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hujurat/49 : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Ayat tersebut mengandung arti bahwa media dan insan pers harus bisa bertanggung jawab atas informasi yang disiarkan karena sejatinya kebenaran informasi tidak boleh dikorbankan hanya untuk kepentingan semata. Ayat di atas memerintahkan manusia agar senantiasa meneliti dan menyelidiki kebenaran suatu

informasi yang diterima sebelum menyiarkan ataupun menyebarkan informasi kepada orang lain.¹⁴

Konvergensi media apabila dilihat dari sudut pandang perusahaan dapat dikatakan sebagai proses integrasi antara perusahaan pada bidang penyedia konten, jejaring telekomunikasi, dan media informasi seperti hiburan, musik, penerbit buku, televisi, dan radio. Digitalisasi merupakan kunci dari konvergensi media. Hal ini dikarenakan keseluruhan data maupun informasi diubah ke digital yang sebelumnya berformat analog kemudian data tersebut dikirim ke bentuk satuan bit atau binary digit. Informasi yang dikirim melalui digital maka terciptalah produk-produk digital yang berbentuk audio dan visual.¹⁵

Henry Jenkins menyebutkan bahwa aliran konten yang dipublikasi di beberapa platform merupakan pengertian konvergensi media. Selain itu pada konvergensi media dilakukan kerja sama industri dengan media serta kegiatan migrasi media. Terjadi perubahan akan hubungan antara audiens yang ada, genre, pasar, industri, dan teknologi pada konvergensi media sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari sekedar pergeseran teknologi. Keberadaan dari media baru menjadikan media lama harus dapat hidup berdampingan atau dengan kata lain bersama dengan media baru dipaksa hidup berdampingan. Teknologi baru hanya akan menggeser status dan fungsi dari media lama sehingga media lama keberadaannya tidak akan tergeser. Pada dasarnya konvergensi media mengintegrasikan aspek 3C (*Computing, Communication dan Content*). Terdapat akibat dari ketiga aspek tersebut yaitu adanya perubahan cara berkomunikasi,

¹⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Kerjaya Perinting Industrie, 2023), h. 300

¹⁵ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 162-164

perubahan cara memperoleh informasi, serta perubahan media informasi. Kolaborasi terjadi dalam konvergensi media dimana aktivitasnya terdiri dari lima level yaitu *cross promoting*, *cloning*, *competition*, *content sharing* dan *full convergence*.¹⁶

Berdasar pada pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konvergensi media adalah kegiatan menggabungkan satu media tunggal dari beberapa media untuk digunakan dalam satu media informasi digital dan media komunikasi sehingga lebih mudah dan lebih efisien.

2. Era Digital

Terdapat banyak perubahan yang dibawa di Era digital ini yang seefektif mungkin dapat dimanfaatkan. Namun, manusia dalam menjalani era digital ini juga mendapatkan tantangan baru yang berdampak negative sebagai akibat dari digitalisasi yang ada. Kesulitan di sejumlah bidang lain juga ditimbulkan dari era digital yaitu pada bidang teknologi informasi, pertahanan, keamanan, sosial budaya, ekonomi dan politik.

Inovasi teknologi juga semakin tercipta karena manusia didorong untuk membuat hal tersebut di era digital ini. Teknologi berkembang dengan canggihnya serta tatanan kehidupan manusia mengalami perubahan baik *today change* atau perubahan haru ini maupun *the future change* atau perubahan hari esok. Pada era ini juga mengubah kondisi pasar sehingga bukan hanya inovasi teknologi yang

¹⁶ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 165

mengalami perubahan. Konsumen akan semakin berkembang, produk bersifat baru serta harga pasar yang semakin murah.¹⁷

Media baru di era digital memiliki ciri khas (karakteristik) yang berbasis jaringan internet dan dapat memanipulasi. Penyampaian informasi ke masyarakat caranya mengalami pergeseran budaya, pergeseran media massa tersebut ke internet ataupun media baru. Media digital ini memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi lebih cepat kepada masyarakat.

Media massa dalam menanggapi media internet bergegas untuk mengubah arah. Teknologi digital saat ini semakin canggih sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam teknologi digital yang canggih. Berbagai cara dapat dilakukan untuk berbagai kelompok mengakses informasi yang ada serta secara bebas dan terkendali dapat menggunakan teknologi digital tersebut.¹⁸

3. Digitalisasi Penyiaran

Digitalisasi adalah sebuah istilah yang memberi gambaran akan perubahan media ke digital dari yang sebelumnya berupa analog.¹⁹ Perubahan dari analog ke digital akan menjadikan terbatasnya alokasi sehingga industri radio mengalami dampak pada pertumbuhan mereka yaitu sulit untuk tumbuh. Berdasar pada hal itu

¹⁷ Ika Nazilatur Rosida, 'Analisis Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Era Digital', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9.1 (2022), h. 123

¹⁸ Wawan Setiawan, 'Era Digital Dan Tantangannya', *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 1–9.

¹⁹ Dwi Maharani, 'Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran', *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4.1 (2021),h. 5.

menjadikan mulai beralihnya menuju digital industri penyiaran di Indonesia tak terkecuali pada media penyiaran radio di Indonesia.

Kemampuan adaptasi digunakan oleh industri radio yaitu menggunakan teknologi internet pada radio digital yang biasa sebutannya yang kita kenal adalah Radio 2.0. Pengembangan dan kelangsungan bisnis stasiun radio dapat didukung dari model radio yang komprehensif ini. Hal ini dikarenakan operasional radio dapat didukung yaitu terkait pelaporan iklan, perekaman dan pelaksanaan siaran, iklan maupun pengelolaan program siaran dan berita.²⁰ Selain itu, industri radio juga adapat menggunakan sistem radio ini dalam pengelolaan situs web radiu maupun melakukan managemen konten di dalamnya yang dapat berupa video, audio, maupun teks.

4. Fungsi Lembaga Penyiaran Publik Lokal

- 1) Lembaga Penyiaran Publik Lokal berfungsi sebagai media informasi, pendidikan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Lembagaa Penyiaran Publik Lokal dalam menjalankan fungsi pelayanannya untuk kepentingan masyarakat melibatkan partisipasi publik berupa keikutsertaan dalam siaran, evaluasi, iuran penyiaran dan sumbangan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang

²⁰ Diana Sari, 'Radio 2.0: Tinjauan Penyiaran Radio Sebagai Implikasi Era Konvergensi', *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 1.2 (2011), h.163.

5. Radio

1) Pengertian Radio

Salah satu media elektronik yang mentransmisikan pesannya melalui kekuatan audio (suara) adalah radio. Radio merupakan media elektronik yang mampu membuat interaksi dengan pendengarnya sehingga terjadi keakraban, membangun daya imajinasi pendengar serta memiliki gaya penyampaian informasi.²¹ Adapun karakteristik radio yaitu auditori, media dengan model komunikasi dua arah. Menurut Montila, Pedroche dan Toledo dalam bukunya yang bertajuk *Media Far Book*, karakteristik radio meliputi :

- a. Media dapat membangun daya imajinasi pendengar.
- b. Media yang bersifat cepat.
- c. Mudah dibawa kemanapun.
- d. Tidak memerlukan kemampuan membaca dan menulis.
- e. Tidak membutuhkan konsentrasi penuh dari audiens.
- f. Cukup murah dan mudah digunakan.

Media massa memiliki berbagai bentuk dan salah satunya adalah radio siaran. Komunikator terdapat dalam radio siaran yang menyampaikan suatu komunikasi dengan waktu yang singkat ke khalayak serta komunikasi secara bersamaan akan diterima oleh komunikan walaupun berbeda tempatnya atau lokasinya.

Radio memiliki keunggulan yang membuatnya mampu bertahan walaupun masih tergolong media konvensional. Berikut adalah keunggulan dari radio:

²¹ Diah Ayu and Pramesti Rachmadiani, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).h. 26

- a. Fleksibel. Seseorang dapat melakukan suatu aktivitas sambil mendengarkan radio sehingga tidak mengganggu pekerjaannya.
- b. Murah. Radio merupakan media massa yang paling murah apabila dibandingkan dengan media massa lainnya. Hal ini dikarenakan untuk mendengarkan radio pendengarnya tidak dipungut biaya.
- c. Tanpa batas. Wilayah radio memiliki jangkauan yang luas sehingga tanpa batas.
- d. Hangat. Emosi pendengar mampu terpengaruh melalui perpaduan siaran radio dari efek suara, musik maupun kata-kata informal.
- e. Personal. Pembicaraan yang ada dalam radio dapat menyentuh aspek pribadi sehingga dapat dijadikan teman.
- f. Akrab. Penyiar dalam radio berbicara dengan gaya seolah-olah berbicara dengan temannya sehingga dapat dikatakan radio sangat dekat dan akrab dengan pendengarnya.
- g. Langsung dan cepat. Radio dapat melaporkan peristiwa maupun menyampaikan berita di lapangan secara langsung hanya dengan menggunakan telepon reporter.

Namun walaupun memiliki keunggulan yang banyak, terdapat juga beberapa kekurangan dari radio antara lain:

- a. Selintas. Mudah dilupakan dan mudah hilang karena kemudahan dan kecepatan dalam mengakses radio.
- b. Radio menyajikan sesuatu yang sudah memiliki uruan sehingga peikmat tidak dapat melewati urutan linier program yang disajikan.

- c. Radio. Radio hanya dapat didengarkan di daerah yang ada frekuensinya sehingga sifatnya lokal.²²
- d. Kesepakatan yang dicapai antara pihak lain dan pihak bank yang berisi persetujuan akan tagihan yang dapat dipersamakan yang mengharuskan pengembalian tagihan atau uang tersebut oleh pihak yang dibiayai dengan bagi hasil atau imbalan setelah jangka waktu tertentu.²³

Pada perkembangan teknologi, maka radio perlu bertransformasi untuk bertahan hidup agar beberapa kelemahan bisa teratasi dan keunggulan yang ada dapat berkembang. Media massa khususnya radio sebelum era digitalisasi berkembang hanya dapat dinikmati oleh masyarakat dengan wilayah tersebut sehingga terbatas. Orang yang berada dari jarak jauh dengan radio tidak rapat mengaksesnya karena keterbatasan untuk menjangkau pendengar. Maka dengan perkembangan teknologi saat ini diperlukan adaptasi oleh radio.

Pada era globalisasi ini, radio dapat tetap bertahan dengan melakukan langkah yaitu memanfaatkan media baru. Selain itu, dengan memanfaatkannya dapat menjadi medium baru agar pendengar dapat bertambah jangkauannya sehingga fokusnya bisa diperluas pada konten digital, bukan hanya pada suaran udara. Munculnya internet dalam digitalisasi dengan media baru memiliki peran yang sangat penting.²⁴ Radio dapat diubah

²² Asep Syamsul M. Romli, 'Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio' (Bandung : Nuansa Cendikia). h. 21

²³ Imasnyti Ciptanti Devi, 'Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020, h. 36

²⁴ Imasnyti Ciptanti Devi, 'Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020, h. 37

menjadi bentuk lain radio apabila menggunakan internet yaitu menjadi radio streaming dan mengembangkan konten diberbagai media. Radio juga bisa memanfaatkan jaringan internet melalui gadget. Pendengarnya pun juga bisa memilih yang mana ingin didengarkan.

2) **Pendengar Radio**

Pengertian pendengar secara bahasa berasal dari kata “dengar” yang memiliki arti dapat menangkap suara (bunyi) yang ditransmisikan melalui udara dengan telinga. Setelah diberikan imbuhan “pen-“ maka pengertian tersebut menjadi orang (pelaku) yang dengan sengaja melakukan kegiatan menangkap suara (bunyi) melalui telinga untuk mendapatkan informasi.

Sedangkan pengertian dari pendengar radio adalah orang yang dengan sengaja menangkap suara dari gelombang elektromagnetik yang ditransmisikan melalui antenna dan diterima oleh penerima dan diteruskan melalui udara yang berisikan mengenai informasi sehingga orang tersebut mendapatkan informasi dan pengetahuan baru dalam dirinya.

3) **Digitalisasi Radio**

Terjadi perubahan cara bersikap dan paradigma pada broadcaster pada dunia penyiaran radio sebagai akibat dari perkembangan digitalisasi dimana tidak ada lagi relevansi dalam pembagian antara aspek konten dan aspek teknologi. Hal ini dikarenakan kualitas suara yang sejernih CD tidak hanya berusaha dihadirkan dalam digitalisasi namun juga berbagai informasi yang beragam berusaha untuk diberikan kemudian melalui DAB (*Digital Audio Broadcasting*) akan dikirimkan kepada pendengar.

Terdapat banyak keunggulan dari digitalisasi radio. Pertama, penggunaan frekuensi menjadi lebih efisien. Satu kanal untuk satu program digunakan pada sistem analog. Namun, dengan adanya digitalisasi format multiflexing mengubah hal tersebut yaitu 12 saluran program bahkan lebih dapat dihasilkan dari hanya satu frekuensi yang dipakai. Kedua, dengan adanya digitalisasi akan sangat cocok untuk menampilkan penyiaran musik karena kualitas radio yang diterima pendengar dijamin bermutu tinggi. Keunggulan ketiga, apabila dibandingkan dengan sistem analog, sistem digitalisasi memungkinkan bagi khalayak untuk mudah mengaksesnya. Pendengar akan memperoleh kenyamanan dengan kejernihan output audio yang lebih berkualitas dibanding FM analog.²⁵

4) **Tantangan Radio**

Industri radio harus mampu menghadapi era konvergensi yang semakin pesat dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada dari jaman ke jaman. Pasar yang luas harus mampu untuk dirangkul sehingga perkembangan zaman yang ada harus mampu diikuti oleh radio. Hal ini juga ditambah dengan semakin banyaknya tantangan pada era konvergensi. Era konvergensi yang terjadi sekarang ini menjadikan penggunaan gadget yang berisi media baru semakin pesat.²⁶

Salah satu budaya populer yang ada di kalangan masyarakat Indonesia saat ini yaitu fenomena akan berkembangnya era konvergensi dan internet. Hal ini dikarenakan penerimaan informasi oleh masyarakat

²⁵ M. Rohanudin, 'RRI Play Strategi Memenangkan Persaingan Global' (Yogyakarta : Penerbit Diandra Pustaka Indonesia, 2014). h. 10

²⁶ Supadiyanto, 'Pengantar Jurnalisme Konvergenitif' (Yogyakarta : Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2020). h. 182-183

menggunakan internet. Radio merupakan media konvensional yang dianggap sudah ketinggalan jauh dibanding dengan media lainnya. Akan tetapi, seiring berkembangnya teknologi, maka terjadi perubahan yang dimiliki radio. Yang mana terjadi perubahan kearah media radio konvergensi dari yang sebelumnya merupakan media konvensional. Sehingga dengan adanya hal itu menjadikan antara media lainnya dan media radio terdapat persaingan sehingga tantangan akan radio semakin banyak. Perubahan tantangan yang dihadapi radio dipengaruhi oleh faktor yaitu khalayak dikarenakan semua disesuaikan oleh kebutuhan mereka akan memilih radio yang sesuai.²⁷

Permasalahan biaya juga menjadi tantangan radio dimana program yang bagus tidak dapat terealisasikan karena keterbatasan biaya. Bukan hanya itu, tantangan lain yaitu radio lain memanfaatkan radio streaming dan jaringan internet dalam penyiarannya. Tantangan lain yaitu radio juga sulit mendapatkan pengiklan karena iklan yang dipasang di media lain lebih menarik bagi pengiklan seperti koran maupun televisi. Sehingga penggunaan teknologi internet pada era konvergensi harus benar-benar dimanfaatkan oleh radio.²⁸

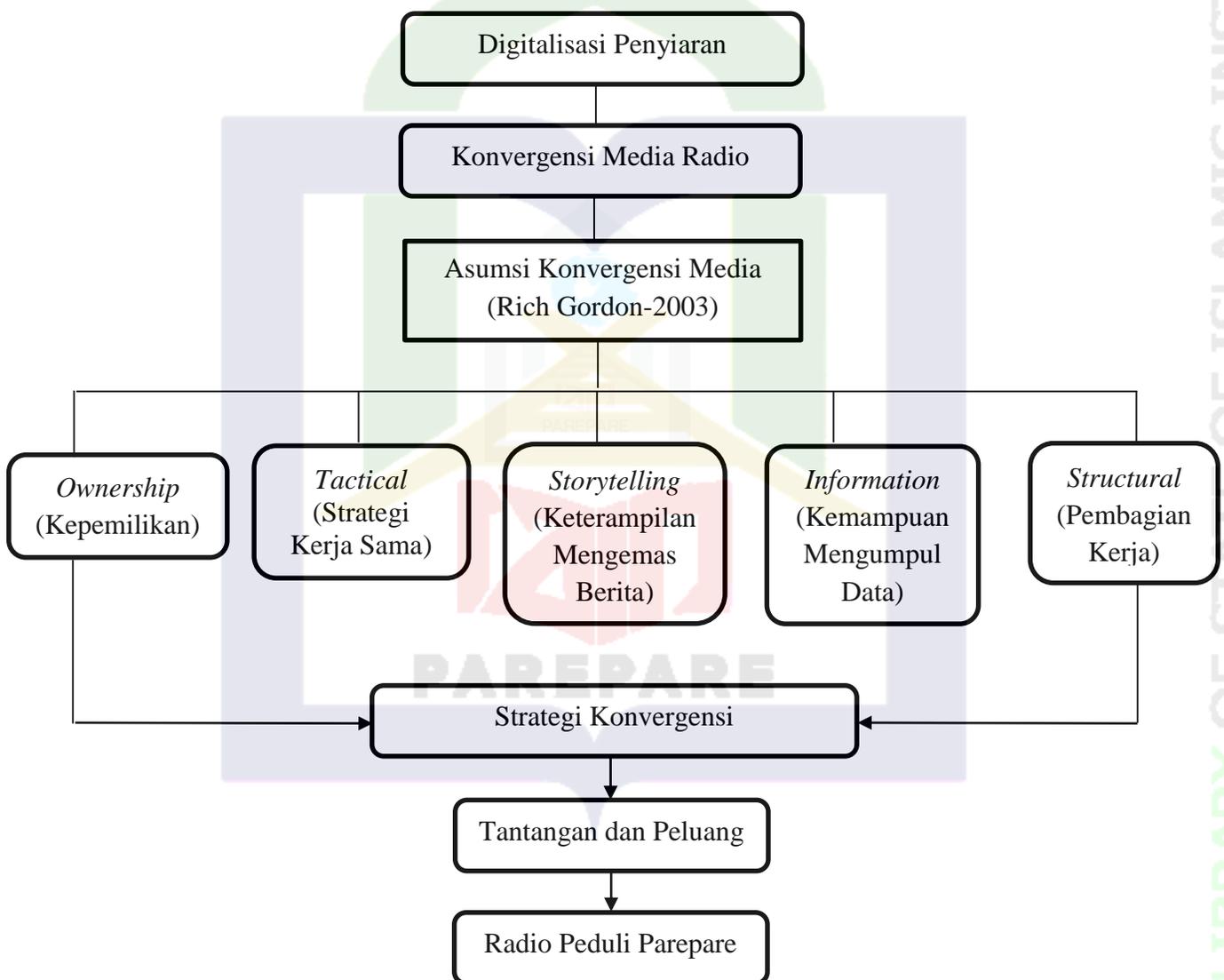
Radio saat ini banyak menghadapi tantangan maka diperlukan strategi agar eksistensi radio dapat dipertahankan sebagai media komunikasi dan media massa masyarakat di tengah era konvergensi media.

²⁷ Msyanad, 'Tantangan Radio Di Indonesia', 2016
<<https://meisyanc.wordpress.com/2016/06/06/tantangan-radio-di-indonesia/>> [accessed 24 August 2023].

²⁸ C.S.D Takariani, 'Eksistensi Media Lokal', *Observasi*, 11.1 (2013), h. 27-28

D. Kerangka Pikir

Sebuah penelitian memerlukan bagan kerangka pikir agar pembaca mendapatkan gambaran terkait hubungan antara variabel dengan variabel lainnya sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini dan juga agar peneliti dapat lebih mudah dalam pelaksanaan penelitian ini.



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kegiatan mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan dengan cara sesuai dengan prosedur penelitian yang dinamakan sebagai metode penelitian.²⁹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti dimana data yang dihasilkan berbentuk gambar, tulisan dan lisan. Data deskriptif merupakan data yang dihasilkan dari analisis kualitatif. Artinya, data yang diperoleh bersumber dari sesuatu yang merupakan hasil observasi terhadap laku manusia, ungkapan, ataupun perolehan dari data tertulis.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan pemilihan tempat tertentu yang terkait secara langsung dengan situasi ataupun kasus masalah yang diteliti dimana hal tersebut dinamakan sebagai lokasi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Radio Peduli Parepare Jl. Panorama No.3, Ujung Bulu, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91111, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan dan telah mendapat izin penelitian selama kurang lebih dua bulan dengan waktu satu bulan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan satu bulan untuk pengolahan data. Dalam penelitian

²⁹ A FITRIANA, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Repository IAIN Parepare*, 2020.

³⁰ Uhar Suhasaputra, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan', in *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), h. 182

ini, Peneliti melakukan penelitiannya selama 1 bulan lamanya, dimulai dari 6 Desember 2023 sampai 6 Januari 2024.

NO	KEGIATAN	BULAN																	
		September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
TAHAP PRA PENELITIAN																			
1.	Pemilihan Ide	■																	
2.	Perumusan Masalah	■																	
3.	Penyusunan Teori dan Konsep		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Penyusunan Metode Penelitian							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
TAHAP PENELITIAN																			
4.	Pengumpulan Data															■	■	■	■
5.	Observasi															■	■	■	■
6.	Dokumentasi															■	■	■	■
TAHAP PASCA PENELITIAN																			
7.	Pengolahan Data																	■	■
8.	Analisis Data																	■	■
9.	Kesimpulan																		■

Gambar 3.1. Tabel Waktu Penelitian

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memfokuskan pada Konvergensi Media di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Kasus Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Peduli Parepare Dalam Menghadapi Persaingan Media).

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer. Jenis data ini merupakan data yang peneliti ambil sendiri dan berbentuk data mentah. Pengambilannya langsung pada sumber utama untuk kepentingan penelitian dan tanpa melalui perantara atau bukan data yang diambil orang lain.³¹ Pada penelitian ini, yang menjadi data primer yaitu data yang peneliti peroleh dari Radio Peduli Parepare. Pengambilan data ini peneliti lakukan dengan dokumentasi, wawancara dan observasi.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Station Manager, Manager teknik dan Penyiar.

2. Data sekunder. Data yang peneliti peroleh dari studi pustaka ataupun literatur relevan sebagai pendukung data primer terkait Konvergensi Media di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Kasus Pada Lembaga Penyiaran Pihak Radio Peduli Parepare Dalam Menghadapi Persaingan Media).

Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian seseorang sebelumnya, seperti dokumen, buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Radio Peduli Parepare.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pertanyaan akan selalu diperhatikan pada penelitian ini yaitu apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana konvergensi media radio peduli dalam menghadapi persaingan media. Terdapat beberapa teknik dalam penelitian ini yang digunakan

³¹ Azuar Juliandi dan Irfan, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif' (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2014). h. 66

untuk mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara dan observasi dan juga untuk menyempurnakan hasil penelitian maka melakukan dokumentasi.

1. Wawancara

Definisi dari wawancara adalah dua orang dalam situasi saling berhadapan melakukan interaksi bahasa antara satu sama lain. Interaksi yang terjadi yaitu pewawancara akan meminta informasi kepada informan (orang yang diteliti) untuk mengungkapkan pertanyaan yang diajukan pewawancara terkait dengan keyakinan maupun pendapatnya pada hal yang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu Kepala bagian serta penyiar Radio Peduli Parepare terkait perihal konvergensi media yang di terapkan.

No.	Nama Informan	Pekerjaan	Umur
1.	Andi Askar Ahdi Putra, S.STP	Station Manager	35 tahun
2.	Supardi	Manager Teknik	53 tahun
3.	Randi Suryandi, S.Kom	Penyiar	32 tahun

Gambar 3.2. Data Informan

2. Observasi

Pengamatan langsung maupun observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data/informasi dengan mendatangi objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian atau melakukan penelitian

langsung sehingga kondisi objek yang diteliti secara jelas dapat diperoleh informasinya.³²

Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana strategi dalam hal penerapan konvergensi media radio peduli parepare serta apa saja hambatan dan tantangan dari strategi konvergensi media yang dilakukan Radio Peduli Parepare dengan dilakukan observasi langsung di kantor Radio Peduli Parepare.

a. Observasi Partisipatif

Kegiatan observasi ini, mengharuskan peneliti untuk memiliki keterlibatan langsung dengan keseharian orang yang sedang diamati maupun data penelitian yang peneliti gunakan. Menurut (Susan Stain Back, 1998) menjelaskan bahwa peneliti mengamati apa yang orang dengarkan, ucapkan, kerjakan dalam kegiatan observasi partisipatif serta dalam kegiatan orang tersebut, peneliti terlibat di dalamnya.³³

Terdapat empat bagian dari observasi partisipatif diantaranya:

- 1) Partisipasi lengkap;
- 2) Partisipasi aktif;
- 3) Partisipasi moderat;
- 4) Partisipasi pasif.

b. Observasi Tersamar atau Terus Terang

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan observasi terus terang dengan secara terus terang kepada sumber data peneliti menyatakan akan melakukan penelitian.

³² Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D' (Bandung : Alfabeta, 2010). h. 10

³³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D' (Bandung : Alfabeta, 2012). h. 231

c. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi yang sebelumnya tidak disiapkan terlebih dahulu disebut sebagai observasi tidak terstruktur karena tidak menyiapkan apa yang ingin diobservasi secara terstruktur. Fokus penelitian belum jelas pada penelitian kualitatif yang tidak terstruktur. Hal yang akan diobservasi belum dipersiapkan sebelumnya secara sistematis pada observasi tidak berstruktur.

Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengambilan data terkait Konvergensi Media di Era Digitalisasi Penyiaran (Studi Kasus Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Peduli Parepare dalam Menghadapi Persaingan Media).

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengambilan terkait gambaran lengkap pada dokumen yang relevan dengan penelitian merupakan pengertian dari dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto yakni kegiatan mencari dan mengumpulkan data dari agenda, majalah, surat kabar, buku, transkrip, catatan maupun lainnya.³⁴ Penulis memperoleh dokumen dari internet, buku yang ada di perpustakaan maupun dari brosur dan lainnya.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen seperti struktur organisasi Radio Peduli Parepare dan lain-lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan dokumen berupa foto dan video yang berkaitan dengan konvergensi media Radio Peduli Parepare.

³⁴ Suharni Arikunto, 'Manajemen Penelitian' (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000). h. 206

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

Berikut uji keabsahan yang dilakukan:

1. *Credibility*

Hasil penelitian yang dilakukan agar tidak meragukan dapat melalui uji kepercayaan data yang dikenal sebagai uji kredibilitas (*Credibility*). Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan melalui hal seperti teknik dalam melakukan pengamatan di lapangan, referensi yang memadai, kajian terhadap kasus-kasus negated, pengecekan dengan kondisi sekitar, dan tringulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, sumber yang telah ditemui maupun sumber baru akan diwawancarai lagi oleh peneliti. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipastikan sudah benar atau tidak oleh peneliti.

b. Peningkatan Ketekunan

Pada hal ini secara berkesinambungan dan cermat peneliti harus melakukan pengamatan lebih. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipastikan benar atau dengan kata lain secara pasti hal peristiwa dapat direkam.

c. Tringulasi

³⁵ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), h. 145-147

Data yang diperoleh kemudian akan melalui proses pengecekan di berbagai waktu, cara dan sumber yang dinamakan sebagai triangulasi.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan kembali tingkat kesamaan atau kesahihan data, seperti membandingkan wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan sumber data yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu peneliti mampu melihat waktu untuk mengambil sebuah data. Misalnya di pagi hari atau mencermati situasi serta kondisi dari narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih sah dan kredibel.

d. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah untuk saling tukar informasi dan mendapatkan informasi dari teman sejawat, lalu mengumpulkan data dari apa yang sudah didiskusikan

e. Analisis Kasus *Negative*

Kasus *negative* adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus *negative* yaitu peneliti akan mencari tahu data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan. Apabila sudah tidak ada lagi data yang berbeda, maka data sudah bisa dipercaya.

f. *Membercheck*

Pelaksanaan *membercheck* bisa dilakukan setelah suatu periode pengumpulan data dan setelah suatu temuan atau kesimpulan. Caranya bisa dilakukan secara individu dengan cara peneliti datang ke pemberi data. Dalam diskusi tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi serta ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka peneliti sudah melakukan *membercheck*.

2. *Transferability*

Transferability adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini dapat dipilih. Oleh sebab itu, agar orang lain bisa memahami hasil penelitian, maka peneliti membuat laporannya harus memberi uraian yang rinci, jelas, dan sistematis serta dapat dipercaya.

3. *Dependability*

Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu bagaimana peneliti memulai masalah atau fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis, melakukan uji keabsahan data, dan menarik kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang harus dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjirahardjo, analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan

mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan sesuai fokus atau masalah yang ingin dijawab.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah reduksi data, melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. Di tahap kedua, peneliti menyusun tanda-tanda dan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan kegiatan dan proses-proses. Sehingga peneliti bisa menemukan tema, kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya sesuai pada apa yang sudah dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, *flowchart* hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang cukup kuat buat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika didukung dengan bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan harus diverifikasi agar bisa dipertanggung jawabkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini diharapkan bisa menemukan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar” yang berfokus pada strategi atau praktik konvergensi pada Radio Peduli Parepare dengan dimensi Konvergensi berdasarkan Rich Gordon (2003). Rich Gordon membagi konvergensi dalam lima dimensi yaitu *ownership convergence*, *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence*, dan *story telling convergence*.

1. Strategi Konvergensi Media Radio Peduli Parepare Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran

a) *Ownership Convergence*

Ownership convergence merupakan bentuk konvergensi yang mana sebuah perusahaan media merupakan induk dari beberapa media (media cetak, media online dan media penyiaran).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Station Manager* Radio Peduli Parepare. Andi Askar mengatakan :

“kalau kita bicara radio peduli itu sebagai media induk itu tidak, karena radio peduli itu berdiri sendiri memang artinya masuk dalam radio pemerintah, radio peduli ini bukan termasuk radio induk yang mana hanya memiliki media online saja, akan tetapi tidak memiliki media cetak dan hanya berfokus pada siaran on air saja”³⁶

³⁶ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, *Station Manager* Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 27 Desember 2023

Pernyataan informan tersebut menunjukkan bahwa saat ini posisi Radio Peduli Parepare bukan termasuk media induk melainkan hanya small media yang berdiri sendiri.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan *Manager Teknik* Radio Peduli Parepare, Supardi bahwa Radio Peduli Parepare bukan termasuk media induk yang mengepalai beberapa media lainnya.

“Kalau radio peduli kan penyiaran LPPL radio pemerintah toh, radio peduli itu hanya menyiarkan saja beberapa program dan radio peduli ini bukan termasuk radio induk yang menaungi beberapa media, karena radio peduli ini tidak ada media cetaknya untuk menyebarkan informasi”³⁷

Berdasarkan pernyataan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa Radio Peduli Parepare tidak menerapkan dimensi *ownership convergence*.

b) Tactical Convergence

Tactical convergence yaitu media-media yang berkolaborasi dengan tujuan pertukaran informasi dan hingga promosi silang. Kolaborasi tersebut terjadi karena adanya kesamaan kepemilikan media atau kepemilikan media yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Station Manager*, Andi Askar menyatakan :

“kalau berkolaborasi pasti ada karena kita ada program yang mana kita mengutip atau mengambil berita dari beberapa media-media online yang kerja sama dengan pemerintah kota untuk di broadcasting di radio dan memang ada programnya setiap pagi, biasa itu konten yang di instagram biasa. kalau saya rasa dampak negatifnya minim ji ya, artinya hampir tidak adaji kalau dampak negatifnya karena selama ini kalau untuk kerja sama kalau radio peduli dengan media itu sampai saat ini yang berdampak negatif itu tidak adaji. Lebih dominan ke dampak positif artinya karena keterbatasan porsenil keterbtaasan kru rata-rata media online ini sangat membantu karena yang namanya media online kan vaktual terkini pemberitaannya jadi beritanya 5 menit yang lalu sudah bisami

³⁷ Supardi, Manager Teknik Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 27 Desember 2023

di masukkan ke radio dari updetan besar sekali dampak positifnya, sedangkan dampak negatifnya minim”³⁸

Pernyataan informan AA di atas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare ini sering berkolaborasi dengan media online yang ada beberapa program isi siarannya mengutip dari media online yang kerja sama dengan pemerintah dan proses kolaborasi ini memiliki dampak positif bagi personil atau kru Radio Peduli Parepare yang sangat membantu dalam proses produksi pemberitaan atau informasi yang terupdate dan proses pengutipan tersebut menambah informasi bagi audiens.

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu penyiar Radio Peduli Parepare yaitu Randi mengatakan :

“Iya sering, konten instagram sering mengutip dari media online seperti pare pos, rakyat sulsel, kosongsaatu.news.”³⁹

Berdasarkan pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa Radio Peduli Parepare menerapkan dimensi *Tactical Convergence*.

c) *Structural Convergence*

Structural convergence yaitu proses konvergensi yang memerlukan desain ulang terkait pembagian kerja dan strukturisasi organisasi yang bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan suatu media.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan *Station Manager*, Andi Askar menyatakan :

“setiap tahun hampir ada karena kontrak kru kami itu per tahun, jadi kalau normalnya itu pergantiannya setiap tahun kita mengevaluasi yang dirasa sudah tidak bisa mengikuti alur artinya biasa dari personilnya sendiri yang sudah

³⁸ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, *Station Manager* Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 27 Desember 2023

³⁹ Randi Suryandi, S.Kom, Penyiar Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 2 Januari 2024

mau istirahat dan biasa ditahun berjalan kami ganti yang artinya sudah tidak sejalanmi sama pekerjaan nya”⁴⁰

Berdasarkan pernyataan informan di atas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare mengalami beberapa kali restrukturisasi dan dilakukan per tahun yang mana perubahan struktur ini pihan Radio Peduli Parepare ini mengevaluasi yang mana tergantung dari kru atau personil yang sudah tidak sejalan pekerjaannya atau ingin resign. Pernyataan di atas dipekuat oleh penyiar Radio Peduli Parepare, Randi mengatakan :

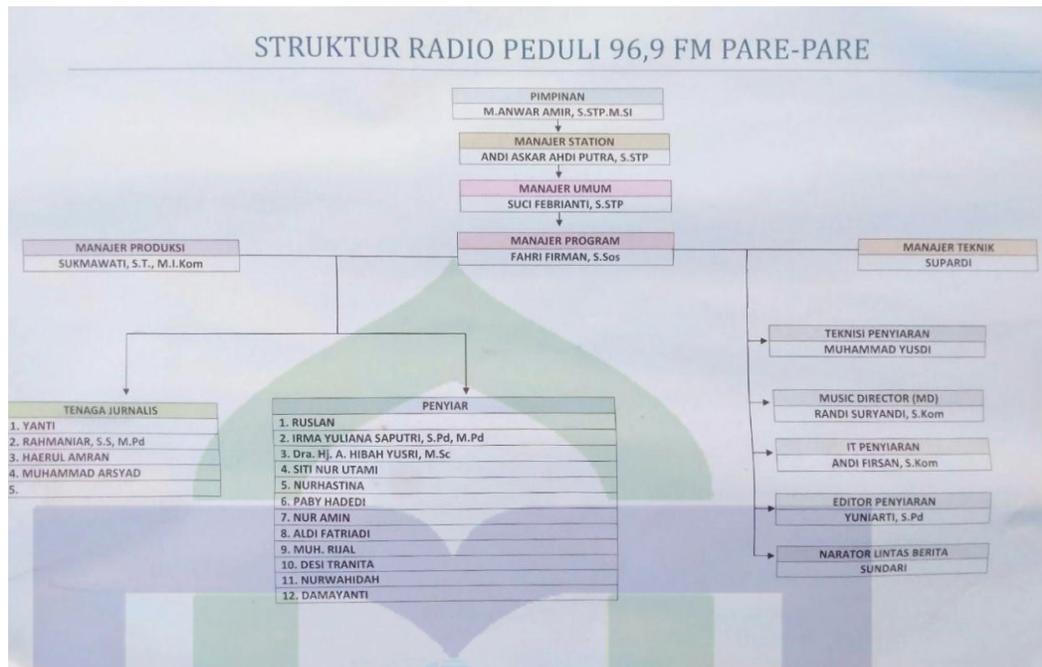
“iya sering ada perubahan, setiap tahun ada seperti tambahan divisi yang masalah narator toh yang mencari beritalah karena semua disini sebenarnya bisa cari berita tapi dikhususkan untuk tenaga jurnalis memang yang ditunjuk. apalagi kalau berbubuh pimpinannya berubah lagi strukturnya, kepala bidang berubah lagi strukturnya ya tergantung dari pimpinan”⁴¹

Menurut penyiar, Rendy adanya penambahan divisi dan perubahan struktur untuk memenuhi dan menyesuaikan kebutuhan perusahaan menurutnya perubahan tersebut adalah satu hal yang wajar dalam perusahaan meskipun sering terjadi perubahan baik struktur dan tanggung jawab karyawan.

Berdasarkan pernyataan kedua narasumber di atas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare telah menerapkan dimensi *Structural Convergence*

⁴⁰ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, *Station Manager* Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 27 Desember 2023

⁴¹ Randi Suryandi, S.Kom, Penyiar Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 2 Januari 2024



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan Struktur Organisasi Radio Peduli Parepare tahun 2023.

d) *Information Gathering Convergence*

Information gathering convergence yaitu proses konvergensi yang mana para pekerja media dituntut memiliki banyak keahlian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Station Manager, Andi Askar mengatakan :

“sebenarnya kalau kita mau bicara epektivitas harusnya tidak ada artinya tidak boleh penyiar dia sebagai operator dan memang sejauh ini sepemahaman saya tidak adaji yang double job, tapi kalau mereka yang baku ini artinya saling membackup itukan diluar mi dari sop, kalau penyiar biasa ada yang berhalangan biasa ada penyiar cadangan, setiap program biasa ada penyiar cadangannya. Tapi kalau penyiar double job anggaplah contoh dia di sk penyiar ji tapi dia mau juga kerja sebagai pembaca narasi berita itu bisa sajaji selama adaji persetujuan dari jobdes nya pembaca narasi. Sebenarnya

adaji bagusnya begitu yang memiliki double job karena kita tidak perlu cari orang lagi”⁴²

Berdasarkan pernyataan informan AA diatas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare tidak menuntut para karyawan harus memiliki kemampuan lebih dari satu namun, beberapa kru Radio Peduli memiliki lebih dari satu jobdesk itu sesuai kemauan karyawan sendiri dan diluar dari SOP (Standar Operasional Prosedur). Namun menurut Station Manager dengan adanya karyawan dengan memiliki kemampuan ganda, pihak Radio Peduli Parepare tidak perlu mencari karyawan dengan jumlah yang banyak.

Hal ini diperkuat oleh Penyiar Radio Peduli Parepare, Rendy mengatakan :

“tidak harus cuman adaji beberapa kru yang memiliki doublejob ada yang music director tapi dia menyiar juga ada sebagai pembaca berita atau narator toh dia menyiar juga, tapi itu dari kesepakatan dari kruji semua atau kru toh mau saling membantu. Kayak saya toh sebagai penyiar ka tapi saya sebagai music direction juga, tpi juga kalau lebih dari satu pekerjaanta istilahnya double job begitu saya berat karena kurang maksimalki pekerjaan toh. Tapi ada tongji kru lebih dari satu pekerjaannya tapi tidak diharuskan ji toh begitu”⁴³

Berdasarkan pernyataan informan R di atas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare tidak mengharuskan kru Radio Peduli Parepare lebih dari satu jobdesk, akan tetapi ada sebagian pekerja yang memiliki lebih dari satu atau double job dan itu kesepakatan dari kru masing-masing yang mau saling membantu. Pernyataan informan di atas juga menunjukkan bahwa kru yang memiliki double job pekerjaannya akan terasa lebih berat dan kurang maksimal.

Manager Teknik, Supardi berpendapat bahwa karyawan yang memiliki lebih dari satu jobdesk, akan terdapat banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi.

⁴² Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, Station Manager Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 27 Desember 2023

⁴³ Randi Suryandi, S.Kom , Penyiar Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 2 Januari 2024

“tidak diharuskan, hanya ada beberapa radio yang memiliki lebih satu jobdesk kalau kru radio memiliki lebih dari satu jobdesk itu akan memiliki tugas yang berat dan pasti banyak tantangannya para pekerja harus menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang bersamaan dan ini akan membuat pekerjaan tidak terselaikan dengan maksimal”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan dari ketiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa Radio Peduli Parepare tidak menerapkan dimensi *Information Gathering Convergence*.

e) ***Storytelling Convergence***

Storytelling merupakan bentuk konvergensi yang mana para pekerja media mampu menyajikan informasi menyediakan pasar yang ada dengan menyisipkan video, foto ataupun grafis. Kehadiran media baru dimanfaatkan pekerja media untuk menyajikan informasi dalam bentuk pengisihan cerita yang disebarkan melalui berbagai platform.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Penyiar, Randi mengatakan :

“iya, ada beberapa platform yang digunakan untuk mempublikasikan materi siaran melalui instagram, facebook, twitter youtube juga jadi selain menyiarkan informasi melalui siaran on air itu kita juga biasa mempublish di berbagai platform ya biasanya itu dalam bentuk gambar biasa juga video kalau iklannya itu semacam benner saja kalau ada yang talkshow”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan Penyiar, Randi diatas menunjukkan bahwa Radio Peduli Parepare tidak hanya menyiarkan melalui siaran on air saja, akan tetapi Radio Peduli Parepare juga mempublish konten atau materi siaran di berbagai platform baik itu instagram maupun facebook dalam bentuk gambar maupun video. Rendy juga

⁴⁴ Supardi, Manager Teknik Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare, 27 Desember 2023

⁴⁵ Randi Suryandi, S.Kom , Penyiar Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 2 Januari 2024

mengungkapkan bahwa hal tersebut dapat menambah informasi atau berita bagi pendengar.

“media komunikasi itu kan ada beberapa ada radio, televisi ada media sosial ada audio visual dalam hal ini radio peduli dalam skala besar ada pameran ada surat resmi ada juga bahan cetakan. Kalau kita bicara radio peduli dia kan Cuma masuk di audio perspektifnya lebih ke radio makanya kenapa kita butuh itu platform lain, karena tidak semua orang senang dengan radio, tidak semua orang senang dengan radio tidak semua orang suka mendengarkan informasi kalau tidak ada visual jadi kita bagaimana caranya ini tv maupun radio harus bisa lebih lebar dan luas jarak broadcastingnya tidak hanya visual maupun di audio saja”⁴⁶

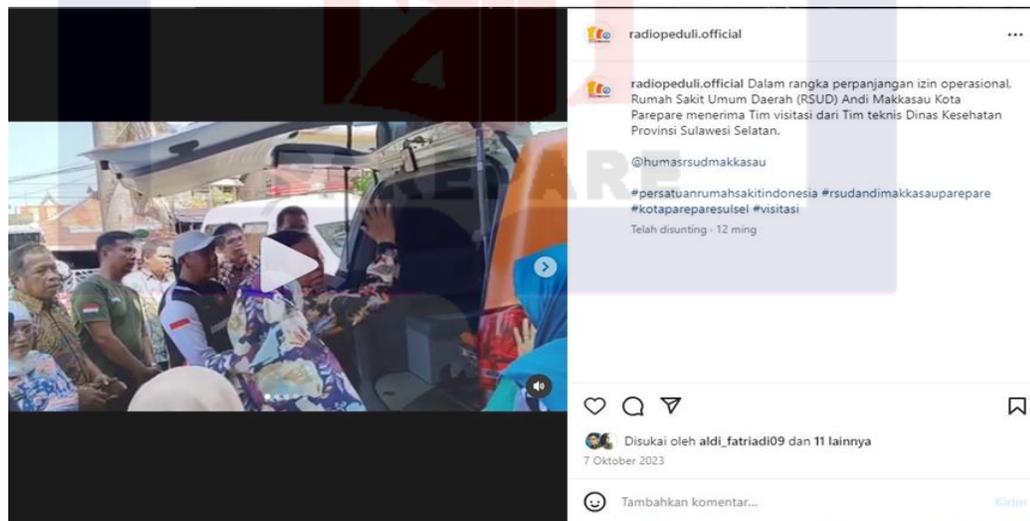
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Station Manager*, Andi Askar di atas menunjukkan bahwa tujuan Radio Peduli Parepare menggunakan berbagai platform untuk menyebarkan informasi yaitu karena menurutnya posisi Radio di era digital ini tidak semua orang menyukainya yang mana Radio hanya mengandalkan audio saja, oleh sebab itu Radio Peduli Parepare menggunakan multiplatform agar dapat memperluas broadcastingnya yang mana tidak hanya visual maupun audio saja.

⁴⁶ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, Station Manager Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 27 Desember 2023



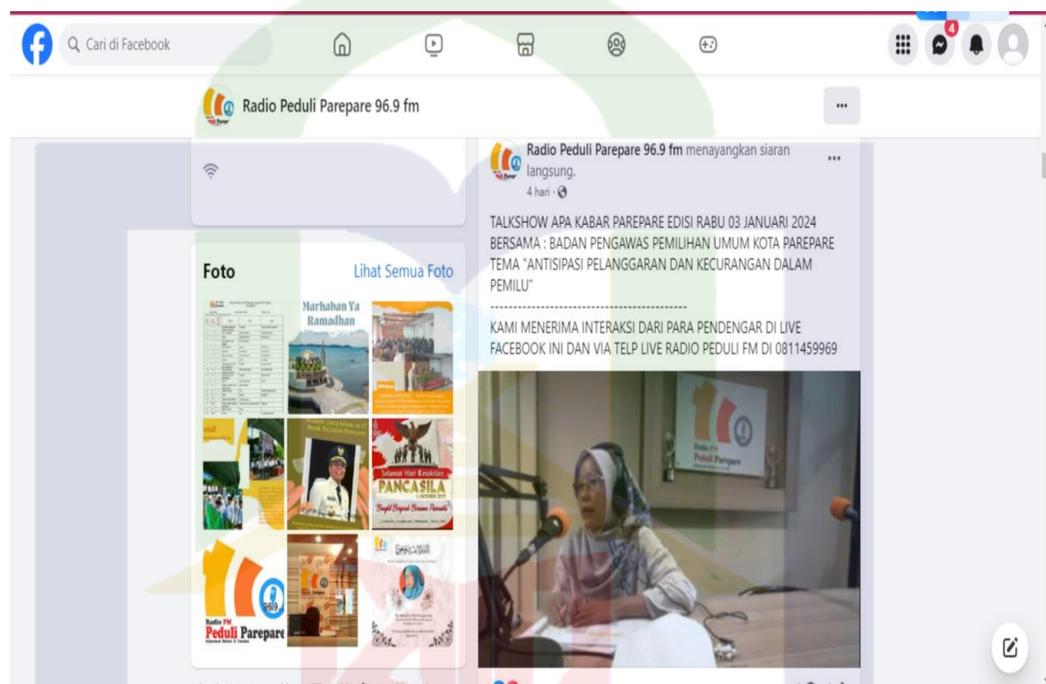
Gambar 4.2. Instagram Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan salah satu informasi Radio Peduli Parepare yang di publikasikan melalui instagram pada 2 Februari 2023. Postingan tersebut membahas mengenai direktur pam tirta karajae gerak cepat pantau kondisi bendungan akibat banjir. Konten tersebut berupa teks dan gambar yang menjelaskan tentang narasi singkat kedatangan direktur pam untuk memantau kondisi bendungan.



Gambar 4.3. Instagram Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan salah satu konten Radio Peduli Parepare yang dipublikasikan melalui Instagram pada 7 Oktober 2023. Postingan tersebut membahas mengenai RSUD Andi Makkasau Kota Parepare menerima Tim visitasi dari Tim teknis Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Konten tersebut dipublikasikan dalam bentuk video.



Gambar 4.4 Facebook Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan salah satu konten Radio Peduli Parepare yang dipublikasikan melalui Facebook pada 3 Januari 2024. Konten tersebut dipublikasikan dalam bentuk live streaming atau video yang membahas mengenai Antisipasi Pelanggaran Dan Kecurangan Dala Pemilu.



Gambar 4.5 Youtube Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan salah satu konten Radio Peduli Parepare yang dipublikasikan melalui youtube yang dipublikasikan pada 23 Juni 2023, konten tersebut dipublikasikan dalam bentuk live streaming atau video yang membahas tentang Kepedulian Wanita Terhadap Pemilu 2024.

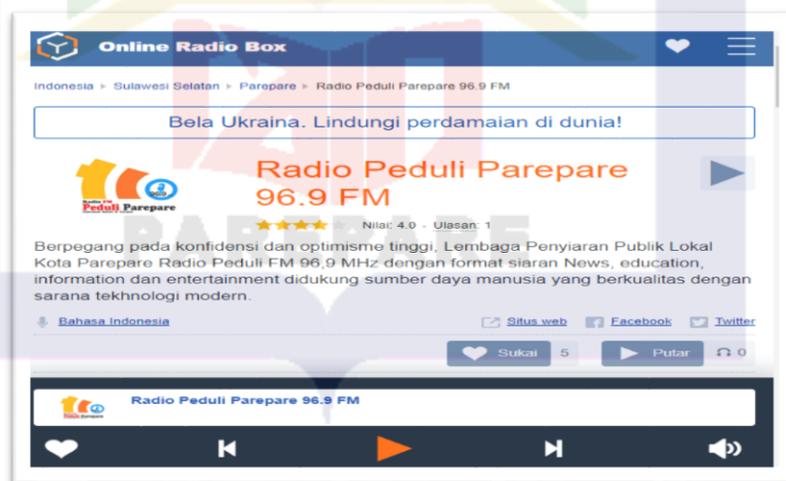


Gambar 4.6. Twitter Radio Peduli Parepare

Gambar di atas merupakan salah satu konten Radio Peduli Parepare yang dipublikasikan melalui media sosial *twitter*, konten tersebut dipublikasikan dalam bentuk gambar atau pamflet yang membahas tentang penyebab kemunduran keislaman.

Menurut Penyiar Randi, langkah penyebaran informasi dengan multiplatform sebagai upaya memperluas jangkauan pendengar, menambah engagement, dan juga mempertahankan eksistensi Radio Peduli Parepare di tengah gempuran teknologi digital dengan gaya siaran serta konten-konten kreatif, informatif, serta menarik.

“Zaman sekarang masyarakat terutama anak muda senang bermedia sosial, dan banyak media konvensional juga memanfaatkan momen itu, begitupun dengan Radio Peduli Parepare. Jika tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi akan tertinggal, bahkan bisa saja gulung tikar. Selain media sosial yang digunakan kami juga hadir diberbagai streaming, seluruh streaming radio kayak erdio, online radio box, radio.garden dan my tuner radio supaya kita bisa jangkau pendengar mungkin sudah tidak terlalu dengarmi radio analog toh yang kayak semacam konvensional begitu” ungkap Randi⁴⁷

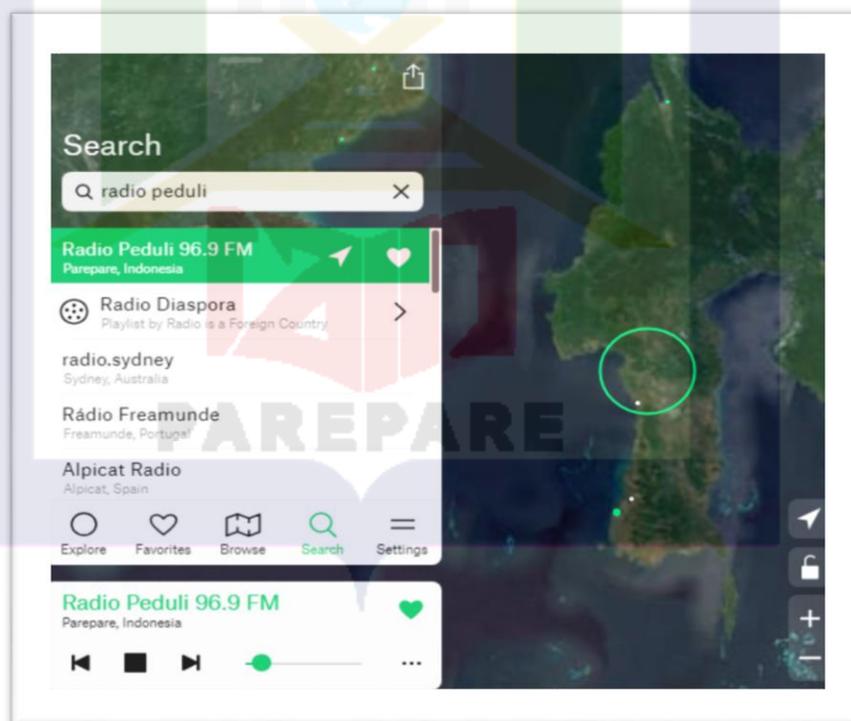


Gambar 4.7. Aplikasi Online Radio Box

⁴⁷ Randi Suryandi, S.Kom , Penyiar Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 2 Januari 2024



Gambar 4.8. Aplikasi My Tuner Radio



Gambar 4.9. Aplikasi Radio Garden

Gambar di atas merupakan aplikasi streaming yang digunakan oleh Radio Peduli Parepare untuk menjangkau pendengar yang lebih luas. Seperti yang dituturkan oleh salah satu penyiar Radio Peduli Parepare bahwa selain menggunakan berbagai platform media sosial untuk menyebarkan informasi, Radio Peduli Parepare juga hadir diberbagai streaming yaitu online radio box, radio.garden dan mytuner radio.

Berdasarkan pernyataan kedua informan di atas menunjukkan bahwa Radio Peduli telah menerapkan dimensi *Stroytelling Convergence*.

2. Tantangan Konvergensi Radio Peduli Parepare

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Station Manager Radio Peduli Parepare, Andi Askar mengatakan :

“kalau tantangan ituji karena ada beberapa pesaingta di radio radio lokal yang mungkin orang lebih suka dengar mereka dibanding kita ituji bagaimana caranya kita gait mereka, caranya itu biasa kolaborasi dengan radio mesra artinya ada satu nrasumber mungkin wali kota kita kolaborasi jadi dalam satu narasumber itu dua radio wawancara ya walaupun tidak satu tempat ki dalam bentuk zoom atau adala kolaborasi kolaborasi lainnya jadi ituji tantangantaa bersaing dengan radio lain lpp lain”⁴⁸

Berdasarkan pernyataan informan Andi Askar di atas menunjukkan bahwa dalam menerapkan konvergensi media hambatan Radio Peduli Parepare hanya pada segi penganggaran saja menurutnya tidak ada hambatan yang sangat signifikan pengaruhnya ke operasional televisi maupun radio peduli parepare. Adapun tantangannya yaitu bersaing dengan radio lain. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang menyebabkan para karyawan memiliki beban kerja ganda yang terkadang harusmerampungkan pekerjaan dalam waktu bersamaan dengan hasil

⁴⁸ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, Station Manager Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 27 Desember 2023

produksi yang maksimal. Hal itu memicu terjadinya burnout dan rasa lelah baik secara fisik maupun mental yang berimbas pada produktivitas dan kinerja yang kurang maksimal.

Menurut *Station Manager*, Andi Askar mengatakan dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam menerapkan konvergensi media tersebut dengan memperbanyak referensi

“ituji memperbanyak referensi, kan media itu media online kita bicara perspektif media online saja ya karena kalau kita bahas media secara keseluruhan panjang sekali, kalau kita bicara media online itu, media online lokal parepare saja itu sekitar 50an jadi tinggal itu mami bagaimana carata memilah memilih yang mana dan pada saat yang bersamaan hampir semua beritanya hampir samaji walaupun ada beberapa angle yang berbeda mungkin dihitung jariji medianya yang berani memberitakan dengan angle yang berbeda dari situji kita lihat mungkin oh ini rakyat sulsel memberitakan ada juga ini contoh lintas sulawesi memberitakan” Imbuh Andi Askar⁴⁹

Menurut Manajer Teknik, Supardi mengatakan selain adanya tantangan juga terdapat peluang pada digitalisasi radio peduli parepare.

“itu sudah pasti ada peluang ya seperti memberikan ruang teknologi yang lebih banyak seperti contohnya streaming online , yang mana kami memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pendengar. streaming online mudah diakses melalui internet. Kami juga dapat mudah berinteraksi dengan pendengar melalui media sosial dengan memanfaatkan media platform dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter untuk melakukan percakapan pribadi dengan pendengar, melakukan polling, atau mengadakan percakapan”

B. Pembahasan

Dalam menganalisis hasil wawancara yang telah diperoleh dari data lapangan terkait penelitian ini, peneliti menggunakan teori konvergensi media milik Rich Gordon

⁴⁹ Andi Askar Ahdi Putra, S.Stp, Station Manager Radio Peduli Parepare, Wawancara di Radio Peduli Parepare. 27 Desember 2023

(2003). Peneliti menggunakan teori ini untuk mengkaji fenomena konvergensi yang diterapkan oleh Radio Peduli Parepare. Menjawab pertanyaan penelitian terkait strategi konvergensi media radio peduli parepare dalam mempertahankna pendengar dan hambatan dan tantangan konvergensi Radio Peduli Parepare.

1. Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang mengharuskan setiap media penyiaran melakukan transformasi dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar media konvensional bisa terus eksis di era digital. salah satunya dengan melakukan konvergensi media. Konvergensi media adalah pengintegrasian atau penggabungan media konvensional dengan media digital baik di bidang informasi (komputer), jejaring telekomunikasi, dan penyedia konten (Radio, televisi, music, hiburan).⁵⁰

Konvergensi media membawa pada konsep satu format digital, yang mana semua jenis informasi yang sebelumnya diolah dan dipersiapkan secara terpisah baik itu tulisan, suara, gerak, gambar diam dan video dapat disatukan dalam proses teknologi informasi dan komunikasi yang sama dan ditampilkan melalui media yang sama.⁵¹ Konvergensi media yang muncul saat ini sangat mempermudah sebuah perusahaan media dan masyarakat untuk mengakses kebutuhan informasinya. Sehingga hampir seluruh Sehingga hampir seluruh radio, tak terkecuali Radio Peduli Parepare juga memanfaatkan media baru sebagai platform untuk lebih dekat dengan pendengarnya.

⁵⁰Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 162

⁵¹ Nur Aini Shofiya Asy'ari Abdurrahman Bayhaqi, 'Penerapan Manajemen Konvergensi Media Di Radio Songgolangit Ponorogo', *Journal Of Islamic Communication*, 4.1 (2021).h. 97

Dengan begitu, komunikasi dua arah bisa dilakukan.⁵² Konvergensi media adalah fenomena terintegrasinya media komunikasi dalam berbagai bentuk baik teks, gambar, audio hingga video. Adanya konvergensi media ini informasi dan hiburan dalam bentuk konten sangat mudah diakses oleh audiens di berbagai macam platform. Konvergensi media memungkinkan terciptanya interaksi antar pengguna.

Sebagai media massa yang cukup tua dan tradisional, radio-radio di Indonesia sudah seharusnya menerapkan konvergensi dengan memanfaatkan teknologi, agar bisa memperluas jangkauan pendengar, melibatkan pendengar dengan berinteraksi antar pendengar dengan penyiar melalui siaran frekuensi, *live streaming*, *live visual* dan konten media sosial.⁵³ Dapat dikatakan bahwa konvergensi radio ini bisa mempertahankan eksistensi radio di era digital. konvergensi media telah mengubah cara manusia berinteraksi, mengakses dan mengonsumsi media.

Rich Gordon mengklasifikasikan konvergensi media ke dalam lima dimensi yaitu *convergence ownership convergence*, *tactical convergence*, *structural convergence*, *information gathering convergence*, dan *storytelling*. Dalam penelitian ini, Radio Peduli Parepare sebagai subjek penelitian tengah melaksanakan konvergensi media. Di bawah ini, penulis paparkan analisis temuan dari bab 4.

a) *Ownership Convergence*

Dimensi *ownership convergence* merupakan bentuk konvergensi yang mana perusahaan media menjadi induk dari media cetak, media online dan media

⁵² Diah Hayu Rahmitasari, 'Manajemen Media Di Indonesia' (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), h. 231.

⁵³ Diah Ayu and Pramesti Rachmadiani, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)..h.60

penyiaran.⁵⁴ Salah satu langkah yang tepat dan penting dilakukan untuk memperluas jangkauan audiens dan mengembangkan perusahaan ditengah persaingan industri penyiaran yaitu dengan menerapkan dimensi *ownership convergence* dengan menjadi induk media, perusahaan memiliki banyak media yang dikepalai sehingga informasi yang disajikan lebih variatif.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menurut peneliti, Radio Peduli Parepare tidak menerapkan dimensi *ownership convergence*. Hal tersebut dikarenakan Radio Peduli Parepare bukan termasuk dalam media induk yang mengepalai beberapa media lain dibawahnya.

Sebagai radio yang sudah lama berdiri dan telah menerapkan siaran digital sejak berdirinya, sebaiknya sudah bisa menerapkan *ownership convergence*.⁵⁵ Namun, melihat kesiapan sumber daya dan budget yang belum mumpuni, sehingga wajar jika dimensi *ownership convergence* pada Radio Peduli Parepare belum diterapkan. Jika ingin lebih mengembangkan perusahaannya sebaiknya mula merencanakan praktik *ownership convergence* dan memperluas jangkauan.

Jika dilihat dari perspektif ekonomi, dengan banyaknya media massa yang dimiliki oleh sebuah perusahaan induk maka benefit yang didapatkan akan besar juga. Selain itu, menjadi media induk dan memiliki perusahaan berbagai macam media massa dapat menggabungkan ide serta inovasi dari berbagai pemimpin dan karyawan dari media yang dikepalainya.

b) *Tactical Convergence*

⁵⁴ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h.167

⁵⁵ Diah Ayu and Pramesti Rachmadiani, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023). h.61

Tactical convergence merupakan salah satu bentuk trik atau kerja sama dengan melakukan promosi silang serta pertukaran informasi yang diperoleh dari media-media yang berkonvergen atau bekerja sama.⁵⁶ Dimensi konvergensi yang mana media-media yang bekerja sama dan berkolaborasi dengan tujuan pertukaran informasi dan promosi silang. Kerja sama tersebut terjadi karena adanya kesamaan kepemilikan media atau kepemilikan media yang berbeda.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa Radio Peduli Parepare telah menerapkan dimensi *tactical convergence* karena berdasarkan penuturan Station Manager Radio Peduli Parepare bahwa Radio Peduli Parepare pernah melakukan kolaborasi dengan media online yang mana ada beberapa program pihak Radio Peduli Parepare mengutip atau mengambil berita dari beberapa media-media online yang kerja sama dengan pemerintah kota dan programnya setiap pagi. Adapun media online yang dikutip yaitu pare pos, rakyat sulsel, kosong satu news dan target tuntas.

Adanya kolaborasi dan kerja sama antar media memberikan dampak positif bagi media tersebut, yang mana kolaborasi dan promosi silang membuat semua media memiliki kesempatan untuk lebih banyak dikenal masyarakat luas, tersedianya tambahan konten, Dengan adanya kegiatan promosi dan informasi silang bisa memperluas jangkauan pendengar dan mempertahankan eksistensi radio sebagai media penyiaran. Selain itu konvergensi ini membuat Radio Peduli Parepare hanya memerlukan sedikit Sumber Daya Manusia (SDM), akan tetapi bisa menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal.

Pada praktik *tactical convergence* memungkinkan terjadinya pengambilan keputusan yang lambat karena setiap keputusan dihasilkan dari kesepakatan bersama,

⁵⁶ Nur Aini Shofiya Asy'ari Abdurrahman Bayhaqi, 'Penerapan Manajemen Konvergensi Media Di Radio Songgolangit Ponorogo', *Journal Of Islamic Communication*, 4.1 (2021).h.98

jika salah satu pihak tidak setuju, maka proses diskusi akan dihabiskan untuk membuat kesepakatan bersama atau bernegosiasi.⁵⁷

c) *Structural Convergence*

Structural convergence merupakan konvergensi yang memerlukan desain ulang terkait pembagian kerja dan strukturisasi organisasi di setiap media yang sudah menjadi bagian dari konvergensi. Struktur organisasi dan job description yang sudah mengimplementasikan konvergensi ditata ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan konvergensi.⁵⁸ Radio Peduli Parepare telah menerapkan dimensi structural convergence yang mana Radio Peduli Parepare ini hampir setiap tahun melakukan restrukturisasi atau perubahan struktur organisasi baik dari sumber daya manusia (SDM) maupun dari perubahan pimpinannya, hal tersebut terjadi sesuai kebutuhan dari perusahaan Radio Peduli Parepare.

Restrukturisasi penting dilakukan oleh setiap perusahaan terutama pada perusahaan radio untuk memaksimalkan pekerjaan karyawan. Perubahan akan terus terjadi di berbagai aspek mulai dari perkembangan teknologi, sumber daya manusia, tren serta kebutuhan pasar. Oleh sebab itu, setiap perusahaan radio seharusnya bisa menentukan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan tersebut dipenuhi oleh restrukturisasi atau perubahan desain organisasi. Misalnya yang terjadi di Radio Peduli Parepare yang kadang membutuhkan tambahan karyawan divisi jurnalis dan pergantian pimpinan, lalu melakukan desain ulang pada struktur organisasinya sesuai dengan kebutuhan radio peduli parepare tersebut.

⁵⁷ Adelaide Wreta, Business Partnership: Pengertian, Kelebihan, dan Peran dalam Bisnis, <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6308653/business-partnership-pengertian-kelebihan-dan-peran-dalam-bisnis> (23 September 2022), diakses 6 Januari 2024, pukul 14.00 WIB

⁵⁸ Nur Aini Shofiya Asy'ari Abdurrahman Bayhaqi, 'Penerapan Manajemen Konvergensi Media Di Radio Songgolangit Ponorogo', *Journal Of Islamic Communication*, 4.1 (2021).h. 98

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Gordon bahwa semakin besar tujuan konvergensi, semakin besar pula beban kerja dan struktur organisasi berubah. Melansir dari merdeka.com, restrukturisasi dapat membantu mendukung produktivitas perusahaan. Restrukturisasi dapat menjadi strategi suatu perusahaan penyiaran dalam mengatasi masalah yang terjadi akibat adanya perubahan agar bisa dapat terus bertahan di era digital. Adanya restrukturisasi perusahaan media dapat menyusun ulang alokasi dana dan fasilitas perusahaan dengan menyesuaikan perubahan pada industri penyiaran sehingga dapat bertahan perusahaan media dapat terus eksis di tengah persaingan antar perusahaan media.⁵⁹

d) *Information Gathering Convergence*

Information gathering convergence merupakan konvergensi yang mana para pekerja media dituntut memiliki banyak keahlian. jurnalis yang memiliki keterampilan bekerja di lebih satu jenis media diharapkan dapat mengumpulkan data, mengolah, dan menyajikan data dalam berbagai platform. Dengan kata lain, jurnalis wajib melaporkan hasil liputannya ke dalam platform yang berbeda. Bisa ke platform cetak, televisi, maupun online.⁶⁰ Berdasarkan temuan di lapangan, Radio Peduli Parepare tidak menerapkan praktik *Information gathering convergence*. Karena sesuai dengan pernyataan Station Manager dan Penyiar Radio Peduli Parepare bahwa pada Standar Operasional Prosedur (SOP) personil atau kru punya job masing-masing, akan tetapi pada implementasinya atau di lapangan diperbolehkan memiliki *double job* dan hal tersebut bahkan akan membantu karena tidak perlu cari orang lagi atau tenaga khusus.

⁵⁹ Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/jateng/restrukturisasi-adalah-upaya-reformasi-strategi-dalam-perusahaan-ketahui-tujuannya.html>. Diakses pada 11 Januari 2024, pukul 21.00 WITA

⁶⁰ Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018). h.168

maka dapat dikatakan bahwa Radio Peduli tidak menuntut pekerjaanya lebih dari satu keahlian atau *double job*.

Pentingnya menerapkan dimensi *Information gathering convergence* pada radio karena dengan menjadi pekerja media yang memiliki multitasking dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan pekerja itu sendiri, dengan mewajibkan pekerja memiliki banyak keterampilan maka karyawan tidak perlu menerima banyak karyawan dan perusahaan hanya perlu memaksimalkan dan memfasilitasi pelatihan untuk para karyawan yang ada, sehingga dapat mengurangi pengeluaran untuk gaji karyawan yang ada. Bagi karyawan, menjadi daya tarik bagi perusahaan ketika memiliki banyak keterampilan dan memiliki banyak peluang untuk bekerja dalam berbagai profesi di industri penyiaran radio.

Hal tersebut didukung oleh tulisan dari businessballs.com, dengan memiliki banyak kemampuan dan keterampilan memungkinkan seseorang memiliki kesempatan dan kolaborasi yang lebih banyak, dapat mempertahankan bahkan meningkatkan jabatan, dapat memahami dunia bisnis khususnya industri penyiaran radio secara menyeluruh dan mendalam. Selain itu, perusahaan juga diuntungkan karena dengan mewajibkan pekerja media memiliki banyak keterampilan dapat memanfaatkan tenaga kerja secara optimal dan mudah dalam memberikan training untuk upgrade kemampuan pekerja.⁶¹

e) *Storytelling Convergence*

Storytelling convergence merupakan bentuk konvergensi yang mana pekerja media mampu menyajikan informasi menyesuaikan pasar yang ada dengan

⁶¹ Businessballs.com, <https://www.businessballs.com/leading-teams/multi-skilling/>. Di akses 11 Januari 2024, pukul 21.27 WITA

menyisipkan video, foto ataupun grafis.⁶² Kehadiran media baru dimanfaatkan pekerja media untuk menyajikan dan mengisahkan informasi dalam bentuk pengisahan cerita yang disebarakan melalui berbagai platform.

Radio Peduli Parepare telah menerapkan dimensi *storytelling convergence*, karena beberapa pekerja terutama penyiar Radio Peduli Parepare mampu menyajikan informasi ke dalam berbagai platform. Seperti yang dituturkan salah satu Penyiar Radio Peduli Parepare mengungkapkan bahwa selain menyajikan informasi ke dalam bentuk siaran di gelombang frekuensi, web streaming dan aplikasi. Sebagai penyiar juga mampu menyajikan konten melalui berbagai platform seperti instagatam, facebook, twitter dan youtube dengan beragam bentuk seperti audio, gambar, maupun video. Berdasarkan penuturan dari Station Manager Radio Peduli Parepare bahwa pada dasarnya radio hanya bersifat audio, hal tersebut menyebabkan tidak semua orang suka mendengarkan radio kalau tida ada visual, maka untuk mempertahankan eksistensi Radio Peduli Parepare diperlukan berbagai platform untuk menyebarkan informasi yang mana tidak hanya audio saja yang didengarkan akan tetapi audio dan visual.

Storytelling convergence penting dilakukan karena kemampuan pekerja media khususnya radio dalam menyajikan informasi dengan mengisahkan informasi tersebut dalam beragam bentuk konten dapat menjelaskan informasi lebih dalam, mendetail, dan menarik. Informasi yang disiarkan pada radio bersifat sekilas dan tidak dapat diulang. Sehingga dengan memanfaatkan media sosial untuk penyebaran konten siaran, hal tersebut memungkinkan pendengar dapat mengakses informasi yang terlewat saat mendengarkan radio. Pemanfaatan media sosial dapat memungkinkan terjadinya interaksi antar pendengar dan penyiar. Selain itu dengan siaran, melalui

⁶² Sulvinajayanti, 'Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran', in *Aksara Timur* (Makassar : Aksara Timur, 2018).h. 168

banyak platform seperti web streaming, aplikasi hal tersebut dapat memperluas jangkauan pendengar, menambah iklan masuk, dan memberikan kebebasan untuk pendengar memilih platform dalam mengakses informasi. Dengan adanya internet memungkinkan radio dapat memperluas jangkauan pendengar dan bisa meningkatkan komunikasi sosial intraktif radio.⁶³

Direktur Jenderal Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Niken Widiastuti mengatakan media penyiaran harus menyesuaikan perkembangan teknologi dan harus menerapkan multiplatform agar dapat dapat menaikkan pendapatan perusahaan.⁶⁴

2. Tantangan dan Peluang Konvergensi Media Radio Peduli Parepare

Berdasarkan temuan penelitian di bab 4, Radio Peduli Parepare mengalami hambatan dan tantangan selama menerapkan konvergensi media. Dunia penyiaran saat ini tampaknya mulai mengalami perubahan seiring dengan perkembangan seiring dengan teknologi telekomunikasi dan informatika. Kemajuan teknologi dan informasi telah memberikan tantangan bagi radio untuk bisa melebarkan jangkauannya.⁶⁵ Dengan kemajuan teknologi telematika yang cenderung konvergen, masyarakat bisa mendengarkan radio melalui internet salah satunya yaitu Radio Peduli Parepare.

Di era konvergensi media saat ini, tantangan radio semakin kuat. Radio harus bisa berinovasi mengikuti perkembangan zaman, agar bisa merangkul pasar yang lebih luas. Era konvergensi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

⁶³ B Girard, 'The One to Watch Radio, New ICTs and Interactivity. Food and Agriculture Organization of The United Nations', 2003.h. 6

⁶⁴ Nyoman Aditya <https://bali.antaranews.com/berita/97653/dirjen-media-penyiaran-didorong-manfaatkan-multiplatform> (25 Oktober 2016), diakses pada 6 Januari 2024, pukul 15.00 WIB.

⁶⁵ C. Suprpti Dwi Takariani, 'Peluang Dan Tantangan Radio Komunitas Di Era Konvergensi', *Observasi*, 11.1 (2013).h.34

informasinya. Tantangan demi tantangan pada era konvergensi pun semakin banyak. Munculnya era konvergensi berkaitan dengan pesatnya media baru atau internet dengan penggunaan gadget.⁶⁶ Hal tersebut lah yang membuat radio memiliki tantangan untuk bersaing dengan media massa lain akan tetapi bisa kolaborasi yang mana satu narasumber bisa disiarkan di dua Radio yang berbeda. Seperti halnya pada Radio Peduli Parepare yang seperti yang dituturkan oleh Station Manager Radio Peduli Parepare bahwa adanya persaingan antara Radio Peduli Parepare dengan radio lain yang mana khalayak atau publik merupakan faktor dari tantangan yang dihadapi oleh Radio Peduli Parepare karena khalayak yang menentukan pilihan mereka radio mana yang memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, tantangan Radio Peduli Parepare juga memilah dan menulis/memproduksi berita yang berbeda dari media lain.

Konvergensi media juga mempunyai hambatan-hambatannya yaitu permasalahan teknologi, dengan menyediakan sebuah teknologi baru atau media baru yang dapat melakukan apapun seperti yang dilakukan media lama atau bahkan lebih. Jika jaringan internet bermasalah akan membuat frustrasi seperti saat sedang streaming film lalu ditengah-tengah film tiba-tiba koneksi internet terputus. Berkurangnya pendapatan, banyak media massa daring yang memperoleh pendapatan yang maksimal melalui iklan daring, para pengiklan merasa lebih nyaman dengan menggunakan media tradisional sebagai media promosi.⁶⁷

⁶⁶ Supadiyanto, Pengantar Jurnalisme Konvergentif, h. 182-183

⁶⁷ Shafira NoorAmaliasari,

<https://www.kompasiana.com/shafiirana/6078562ad541df4dc8793642/konvergensi-media-pada-maasa-kini?page=2#:~:text=Konvergensi%20media%20juga%20mempunyai%20hambatan,media%20lama%20atau%20bahkan%20lebih>. Di akses pada 12 Januari 2024, pukul 09.29

Tidak hanya tantangan, akan tetapi dalam menerapkan konvergensi media, Radio Peduli Parepare juga memiliki hambatan dalam hal penganggaran dan sumber daya manusia seperti yang dituturkan oleh Station Manager Radio Peduli Parepare pada bab sebelumnya bahwa salah satu penghambat berjalannya konvergensi radio ini yaitu kurangnya pembiayaan menjadi hal yang mendasari dalam meningkatkan kualitas radio, adanya pembiayaan yang baik maka akan memudahkan proses radio berjalan dengan baik. Selain itu, sumber daya manusia juga menjadi faktor penghambat konvergensi Radio Peduli Parepare yang mana masih berkurangnya jumlah karyawan sehingga menyebabkan sebagian para karyawan memiliki beban kerja ganda yang terkadang harus merampungkan pekerjaan dalam waktu bersamaan dengan hasil produksi yang maksimal. Hal tersebut memicu terjadinya rasa lelah baik secara fisik maupun mental yang akan berpengaruh pada produktivitas dan kinerja yang kurang maksimal.

Selain tantangan, terdapat juga peluang dalam menerapkan konvergensi media. Sebagai negara berkembang, di mana tidak semua informasi bisa dinikmati oleh masyarakat, baik karena keterbatasan ekonomi maupun keterbatasan sarana teknologi, kehadiran sebuah media yang dapat menjadi alat untuk menyebarkan informasi sangat ditunggu kehadirannya. Salah satu media yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi adalah radio komunitas. Melalui radio peduli parepare diharapkan masyarakat bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan konteks hidup mereka, dan dikemas dalam bahasa dan pengetahuan yang cocok dengan kehidupan mereka. Mereka bisa saja memperoleh informasi dari radio komersial atau publik lainnya, seperti radio yang dikelola oleh pengusaha atau pemerintah. Namun, bahasa, muatan, dan cara penyampaian yang searah membuat mereka yang tak

terjangkau, merasa hal itu bukan kebutuhan mereka. Seperti yang dituturkan oleh manajer teknik radio peduli parepare bahwa salah satu peluang dengan adanya konvergensi media yaitu dapat memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pendengar. streaming online mudah diakses melalui internet dengan menggunakan berbagai platform seperti *facebook, instagram, youtube, dan twitter.*



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Konvergensi Media Radio Peduli Parepare Di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar menerapkan tiga dimensi konvergensi menurut Rich Gordon. Tiga dimensi tersebut yaitu *Structural convergence*, *Tactical convergence* dan *Storytelling convergence*. Pada *Structural Convergence* adalah dimensi konvergensi media yang memungkinkan adanya restrukturisasi. Pada Radio Peduli Parepare telah menerapkan *structural convergence* yang hampir setiap tahun restrukturisasi atau perubahan struktur organisasi baik itu pergantian pimpinan maupun karyawan atau kru yang ingin istirahat atau resign dari pekerjaannya. *Tactical Convergence* merupakan dimensi konvergensi yang mana pada suatu perusahaan terjadi kolaborasi atau kerja sama antar media dengan tujuan melakukan promosi silang atau pertukaran informasi. Pada Radio Peduli Parepare telah menerapkan dimensi *tactical convergence* yang mana pernah melakukan kolaborasi dengan media online yang mana ada beberapa program pihak Radio Peduli Parepare mengutip atau mengambil berita dari beberapa media-media online yang kerja sama dengan pemerintah kota dan programnya setiap pagi. *Storytelling Convergence* adalah dimensi yang pekerja medianya memiliki kemampuan menyajikan informasi ke dalam berbagai bentuk di

berbagai platform. Dimensi storytelling convergence ini telah diterapkan oleh Radio Peduli Parepare mampu menyajikan konten melalui berbagai platform seperti instagatam, facebook, twitter dan youtube dengan beragam bentuk seperti audio, gambar dan video. Selain itu juga menyebarkan informasi melalui aplikasi streaming.

2. Tantangan Konvergensi Radio Peduli Parepare di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar. Radio Peduli Parepare memiliki tantangan selama proses penerapan konvergensi media yang mana Penerapan konvergensi Radio Peduli Parepare menghadapi tantangan. Adapun tantangannya yaitu masih kurangnya penganggaran atau pembiayaan dalam hal meningkatkan kualitas radio selain itu kurangnya sumber daya manusia yang menyebabkan sebagian para pekerja memilik job ganda. dan adapun tantangan selama proses penerapan konvergensi yaitu adanya persaingan dengan radio lokal lainnya selain itu, Radio Peduli Parepare perlu memilah dan menulis atau memproduksi berita yang berbeda dari yang lain. Selain itu peluang dengan diterapkannya konvergensi ini yaitu Radio Peduli Parepare memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pendengar. streaming online mudah diakses melalui internet dengan menggunakan berbagai platform seperti *facebook, instagram, youtube, dan twitter*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan yakni

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Radio Peduli Parepare untuk lebih memaksimalkan dan meningkatkan kinerjanya dalam memberikan informasi kepada khalayak terutama di era konvergensi media saat ini. Selain itu, menerapkan semua dimensi-dimensi konvergensi media agar kualitas Radio Peduli semakin meningkat.
2. Diharapkan dengan keterbatasan SDM yang menjadi kendala, crew Radio Peduli Parepar tetap bisa berusaha memaksimalkan kinerjanya terlebih dalam menyampaikan informasi tidak hanya melalui radio manual saja, tetapi juga melalui sosial media.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi tambahan bagi para akademisi dibidang ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi konvergensi radio di era digitalisasi penyiaran untuk mempertahankan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharni, 'Manajemen Penelitian' (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000)
- Azuar Juliandi dan Irfan, 'Metodelogi Penelitian Kuantitatif' (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2014)
- Kasmir, 'Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya' (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Rahmitasari, Diyah Hayu, 'Manajemen Media Di Indonesia' (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), p. 231
- Rohanudin, M., 'RRI Play Strategi Memenangkan Persaingan Global' (Yogyakarta : Penerbit Diandra Pustaka Indonesia, 2014)
- Romli, Asep Syamsul M., 'Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio' (Bandung : Nuansa Cendikia)
- Septiawan Santana Kurnia, 'Jurnalisme Kontemporer' (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D' (Bandung : Alfabeta, 2010)
- , 'Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D' (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)'
- Sulvinajayanti, *Manajemen Dan Konvergensi Media Penyiaran* (Makassar: Aksara Timur, 2018)
- Supadiyanto, 'Pengantar Jurnalisme Konvergentif' (Yogyakarta : Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2020)
- Teddle, Abbas Tashakkori dan Charles, 'Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Diterjemahkan Oleh Budi Puspa Priadi' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

JURNAL

- Abdurrahman Bayhaqi, Nur Aini Shofiya Asy'ari, 'Penerapan Manajemen Konvergensi Media Di Radio Songgolangit Ponorogo', *Journal Of Islamic Communication*, 4.1 (2021)
- FITRIANA, A, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Repository IAIN Parepare*, 2020
- Girard, B, 'The One to Watch Radio, New ICTs and Interactivity. Food and Agriculture Organization of The United Nations', 2003
- Gushevinalti, Gushevinalti, Panji Suminar, and Heri Sunaryanto, 'Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media', *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6.01 (2020), 083
<<https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>>
- Lathifah, Khasna', and Ismandianto Ismandianto, 'Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19', *Jurnal Riset Komunikasi*, 4.1 (2021), 130–42 <<https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i1.215>>
- Maharani, Dwi, 'Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran', *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4.1 (2021), 5
<<https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>>
- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020) <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>
- Rosida, Ika Nazilatur, 'Analisis Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Pada Era Digital', *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9.1 (2022) <<https://doi.org/10.30829/hf.v9i1.11454>>
- Sari, Diana, 'Radio 2.0 : Tinjauan Penyiaran Radio Sebagai Implikasi Era Konvergensi', *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 1.2 (2011), 163
- Setiawan, Wawan, 'Era Digital Dan Tantangannya', *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 1–9
- Takariani, C. Suprapti Dwi, 'Peluang Dan Tantangan Radio Komunitas Di Era Konvergensi', *Observasi*, 11.1 (2013)
- Takariani, C.S.D, 'Eksistensi Media Lokal', *Observasi*, 11.1 (2013), 23–38

SKRIPSI

Ayu, Diah, and Pramesti Rachmadiani, 'Konvergensi Media Radio Shelter 95,3 Fm Di Era Digital' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

Devi, Imasnyti Ciptanti, 'Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020,

Kalis, Daniel, Jati Mukti, Program Studi, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu, Sosial Dan, and others, 'Konvergensi Media Di Era Digitalisasi', *Universitas Atmajaya Yogyakarta*,

Prasetyo, Eko Agus, 'Strategi Konvergensi Radio Walisongo 95.6 FM Pekalongan Melalui Media Online', *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2020

WEBSITE

Adelaide Wreta, 2022, Business Partnership: Pengertian, Kelebihan, dan Peran dalam Bisnis, <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6308653/business-partnership-pengertian-kelebihan-dan-peran-dalam-bisnis> diakses 6 Januari 2024, pukul 14.00 WITA

Businessballs.com, <https://www.businessballs.com/leading-teams/multi-skilling/>. Di akses 11 Januari 2024, pukul 21.27 WITA

Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/jateng/restrukturisasi-adalah-upaya-reformasi-strategi-dalam-perusahaan-ketahui-tujuannya.html>. Diakses pada 11 Januari 2024, pukul 21.00 WITA

Msayanad, 2016, 'Tantangan Radio Di Indonesia', <https://meisyanc.wordpress.com/2016/06/06/tantangan-radio-di-indonesia> [accessed 24 August 2023, Pukul 20:35 WITA]

Nyoman Aditya, 2016 <https://bali.antaraneews.com/berita/97653/dirjen-media-penyiaran-didorong-manfaatkan-multiplatform> diakses pada 6 Januari 2024, pukul 15.00 WITA

Jakpat, 2019, 'Data Pendengar Radio Di Indonesia Tinggi, Apa Alasannya?', <https://jakpat.net/info/data-pendengar-radio-di-indonesia-tinggi-apa-alasannya/> [accessed 21 September 2023, Pukul 12:25 WITA]

ShafiraNoorAmaliasari, <https://www.kompasiana.com/shafiirana/6078562ad541df4dc8793642/konvergen>

[si-media-pada-maasa-kini?page=2#:~:text=Konvergensi%20media%20juga%20mempunyai%20hambatan,media%20lama%20atau%20bahkan%20lebih](#). Di akses pada 12 Januari 2024, pukul 09.29

Viva Budy Kusnandar, 2019, 'Persentase Perhatian Masyarakat Usia 10 Tahun Ke Atas Terhadap Media Radio, Surat Kabar Dan Televisi (2003-2018)', <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio> [accessed 21 September 2023, Pukul 12:30 WITA]





LAMPIRAN

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email : mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2446/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2023 04 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUSRIFAH
Tempat/Tgl. Lahir : DONGGALA, 10 Mei 2000
NIM : 19.3100.064
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BTN TIMURAMA KELURAHAN LOMPOE KECAMATAN BACUKIKI
KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

STRATEGI KONVERGENSI RADIO PEDULI PAREPARE DI ERA DIGITALISASI PENYIARAN UNTUK MEMPERTAHAKAN PENDENGAR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT IZIN MENELITI DARI PEMERINTAH KOTA PAREPARE

SRN IP0000999


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Ranskar Madani No. 1 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email - dpmptp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 999/IP/DPM-PTSP/12/2023

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA : **MUSRIFAH**

NAMA :

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

ALAMAT : **BTN TIMURAMA BLOK A9/05 PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **STRATEGI KONVERGENSI RADIO PEDULI PAREPARE DI ERA DIGITALISASI PENYIARAN UNTUK MEMPERTAHANKAN PENDENGAR**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE (RADIO PEDULI PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **11 Desember 2023 s.d 06 Januari 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **13 Desember 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN
- Dokumen ini dapat ditunjukkan keabsahannya dengan terdaftar di database (DPMPPTSP Kota Parepare) secara (2D/3D)



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jalan Panorama Nomor 3, Telp. (0421)21512, Fax (0421)26262, Kode Pos 91111
Email : dinaskominfo@pareparekota.go.id
Website : www.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.2/41/ Diskominfo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ANWAR AMIR, S.STP., MM
Nip : 197703141995111002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MUSRIFAH
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : BTN Timurama Blok A9/05 Parepare

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare dari tanggal 11 Desember 2023 sampai 06 Januari 2024 dengan judul : **"Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare di era Digitalisasi Penyiaran untuk mempertahankan pendengar "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Januari 2024
Kepala Dinas Kominfo



M. ANWAR AMIR, S.STP, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197703141995111002

1.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MUSRIFAH
NIM : 19.3100.064
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JUDUL : STRATEGI KONVERGENSI RADIO PEDULI
DALAM MEMPERTAHANKAN KHALAYAK

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pihak Radio Peduli Parepare

A. Rumusan Masalah 1

Bagaimana konvergensi media radio peduli Parepare dalam mempertahankan khalayak?

1. Apakah Radio Peduli Parepare merupakan sebuah radio induk yang mengepal beberapa media dibawahnya?
2. Dalam proses produksi apakah radio peduli berkolaborasi dengan media online atau media cetak untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan media yang di ajak kolaborasi tersebut?
3. Apa dampak positif dan negatif dari proses kolaborasi ini?
4. Apakah Radio Peduli pernah melakukan restrukturisasi atau perubahan struktur

organisasi?

5. Apakah para pekerja Radio Peduli Parepare memiliki lebih dari satu pekerjaan atau jobdesk ganda?
6. Apakah Radio Peduli Parepare menyiarkan informasi dalam berbagai platform?
7. Dalam bentuk apa saja informasi yang disiarkan?
8. Apa tujuan dari penggunaan multiplatform tersebut?
9. Dalam proses produksi apakah pernah membawakan materi siaran atau konten instagram yang berasal dari media online?
10. Apa dampak positif dan negatif dalam mengambil tambahan dari media online tersebut?

B. Rumusan Masalah 2

Bagaimana hambatan dan tantangan konvergensi Radio Peduli Parepare dalam mempertahankan khalayak?

11. Apa hambatan dan tantangan yang dialami radio peduli parepare dalam menerapkan konvergensi media.
12. Bagaimana caranya radio peduli parepare untuk terus meningkatkan konvergensi media?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Askar Abdi Putra
Alamat : JL KARAENG BORANE 26.A
Umur : 35 TAHUN
Pekerjaan : PNS DISKOMINFO PAREPARE

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Musifah yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Parepare, 27 Desember 2023

Yang diwawancarai,


Radio FM
Peduli Parepare
Andi Askar

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Randi Sorgandi
Alamat : Parepare
Umur : 32
Pekerjaan : ASN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Musifah yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Parepare, 2 Januari 2024

Yang diwawancarai,



Radio FM
Peduli Parepare

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supardi
Alamat : Bukit Lompoe , Residence
Umur : 53
Pekerjaan : ASN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Musifah yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare di Era Digitalisasi Penyiaran Untuk Mempertahankan Pendengar”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Parepare, 27 Desember 2023

Yang diwawancarai,



Radio FM
Peduli Parepare

PAREPARE

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Andi Askar Ahdi Putra, S.STP

Profesi : Station Manager

Hari/tanggal : Rabu, 27 Desember 2023

Waktu : 13.00 WITA s.d selesai

1. Apakah Radio Peduli Parepare merupakan sebuah radio induk yang mengepalai beberapa media di bawahnya?

Jawaban : kalau kita bicara radio peduli itu sebagai media induk itu tidak, jadi kalau di parepare itu ada beberapa radio lokal. Ada radio mesra, giss dan radio peduli itu salah satunya diantar itu, radio peduli itu masuk dalam radio pemerintah artinya radio pemerintah

2. Dalam proses produksi apakah pernah berkolaborasi dengan media online atau cetak untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan media yang diajak kolaborasi tersebut?

Jawaban : kalau berkolaborasi pasti ada karena kita ada program yang mana kita mengutip atau mengambil berita dari beberapa media media online yang kerja sama dengan pemerintah kota untuk di broadcasting di radio dan memang ada programnya setiap pagi

3. Apa dampak positif dan negatif dari proses kolaborasi ini?

Jawaban : kalau saya rasa dampak negatifnya minim ji ya, artinya hampir tidak adaji kalau dampak negatifnya karena selama ini kalau untuk kerja sama kalau radio peduli dengan media itu sampai saat ini yang berdampak negatif itu tidak adaji. Lebih dominan ke dampak positif artinya karena keterbatasan porsenil keterbatasan kru rata' media online ini sangat membantu karena yang namanya media online kan vaktual terkini pemberitaannya jadi beritanya 5 menit yang lalu sudah bisami di maksukkan ke radio dari updetan besar sekali dampak positifnya, sedangkan dampak positifnya minim.

4. Apakah Radio Peduli Parepare pernah melakukan restrukturisasi atau perubahan struktur organisasi?

Jawaban : setiap tahun hampir ada karena kontrak kru kami itu per tahun, jadi kalau normalnya itu pergantiannya setiap tahun kita mengevaluasi yang dirasa sudah tidak bisa mengikuti alur artinya biasa dari personilnya sendiri yang

sudah mau istirahat dan biasa ditahun berjalan kami ganti yang artinya sudah tidak sejalanmi sama pekerjaan nya.

5. Apakah Radio Peduli Parepare memiliki lebih dari satu pekerjaan atau jobdesk ganda?

Jawaban : sebenarnya kalau kita mau bicara efektivitas harusnya tidak ada, artinya tidak boleh penyiar dia sebagai operator dan memang sejauh ini sepemahaman saya tidak adaji yang double job, tapi kalau merekaji yang baku ini artinya saling membackup itukan diluar mi dari sop, kalau penyiar biasa ada yang berhalangan biasa ada penyiar cadangan, setiap program biasa ada penyiar cadangannya. Tapi kalau penyiar double job anggaplh contoh dia di sk penyiar ji tapi dia mau juga kerja sebagai pembaca narasi berita itu bisa sajaji selama adaji persetujuan dari jobdes nya pembaca narasi

6. Apakah radio peduli parepare ini menyiarkan informasi dalam berbagai platform?

Jawaban : iya di facebook, instagram, youtube, jadi setiap hari itu rutin talk show pagi dia di inimi di siarkan secara live di facebook

7. Dalam bentuk apa saja?

Jawaban : dalam bentuk gambar, video, klau di facebook itu visual

8. Apa tujuan dari penggunaan multiplatform ini?

Jawaban : media komunikasi itu kan ada beberapa ada radio, televisi ada media sosial ada audio visual dalam hal ini radio peduli dalam sekala besar ada pameran ada surat resmi ada juga bahan cetakan. Kalau kita bicara radio peduli dia kan Cuma masuk di audio visual perspektifnya lebih ke radio makanya kenapa kita butuh itu platform lain, karena tidaak semua orang senang dengan radio, tidak semua orang senang dengan radio tidak semua orang suka mendengarkan informasi kalau tidak ada visual jadi kita bagaimana caranya ini tv maupun radio harus bisa lebih lebar dan luas jarak broadcastingnya tidak hanya visual maupun di audio saja.

9. Apa hambatan dan tantangan yang dialami Radio Peduli Parepare dalam menerapkan Konvergensi media?

Jawaban : hambatannya saya rasa sejauh ini hampir tidak adaji paling hambatan ta dari rahasia umum itu kalau di pemerintahan penganggaran nya ji, tidak adaji hambatan yang betul betul signifikan pengaruhnya ke operasional tv dan radio tidak adaji, kalau tantangan ituji karena ada beberapa pesaingta di radio radio lokal yang mungkin orang lebih suka dengar mereka dibanding kita ituji bagaimana caranya kita gait mereka, caranya itu biasa kai kolaborasi dengan radio mesra artinya ada satu nrasumber mungkin wali kota kita

kolaborasi jadi dalam satu narasumber itu dua radio wawancara ya walaupun tidak satu tempat ki dalam bentuk zoom atau adala kolaborasi kolaborasi lainnya jadi ituji tantangantaa bersaing dengan radio lain lpp lain

10. Bagaimana cara Radio Peduli Parepare ini untuk terus meningkatkan konvergensi media?

Jawaban : ituji memperbanyak referensi, kan media itu media online kita bicara perspektif media online saja ya karena kalau kita bahas media secara keseluruhan panjang sekali, kalau kita bicara media online itu, media online lokal parepare saja itu sekitar 50an jadi tinggal itu mami bagaiman carata memilah memilih yang mana dan pada saat yang bersamaan hampir semua beritanya hampir samaji walaupun ada beberapa angle yang berbeda mungkin dihitung jariji medianya yang berani memberitakan dengan angle yang berbeda dari situji kita lihat mungkin oh ini rakyat sulsel memberitakan ada juga ini contoh lintas sulawesi memberitakan

Narasumber 2

Nama : Randi Suryandi, S.Ikom
 Profesi : Penyiar dan Music Direction
 Hari/tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
 Waktu : 11.00 WITA s.d selesai

1. Apakah Radio Peduli Parepare menyiarkan informasi ke dalam berbagai multiplatform?

Jawaban : iya, media sosial semua facebook. Instagram, twitter youtube juga

2. Dalam bentuk apa saja yang disiarkan di berbagai platform?

Jawaban : gambar sama audio, untuk iklannya itu semacam benner saja kalau ada ya talkshow.

3. Apa tujuan dari penggunaan multiplatform ini?

Jawaban : tujuannya itu supaya kita bisa mencapai pendengar yang saat ini di era digitalisasi toh seperti Zaman sekarang masyarakat terutama anak muda senang bermedia sosial, dan banyak media konvensional juga memanfaatkan momen itu, begitupun dengan Radio Peduli Parepare. Jika tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi akan tertinggal, bahkan bisa saja gulung tikar. Selain media sosail digunakan Radio Peduli juga hadir diberbagai streaming , seluruh streaming radio kayak erdio ada online

radio box, radio.garden dan my to radio supaya kita bisa jangkau pendengar yang mungkin sudah tidak terlalu dengarmi radio analog toh yang kayak semacam konvensional begitu.

4. Dalam proses produksi apakah pernah membawakan materi siaran atau konten instagaram yang berasal dari media online?

Jawaban : iya sering,

5. Media online apa saja?

Jawaban : pare pos, rakyat sulsel, kosongsatu.news, sama target tuntas

6. Apa dampak positif dan negatif dalam mengambil tambahan dari media online ini?

Jawaban : dampak positifnya ya kita bisa tau bahwa itu akurat toh dan sudah kita akui dan kita tidak sembarang caplok saja media kita harus tau sumber kebenarannya dulu bagaimana kalau kayak tribun itu kita nda bisa karena hoax” begitu sedikit, yang lokalji itupun yang kita kerja sama kan banyak radio yang banyak kerja sama dengan media lokal

7. Dalam proses produksi apakah pernah berkolaborasi dengan media online atau media cetak untuk menyebarkan informasi?

Jawaban : sering, media kayak parepos rakyat sulsel kan kita mediaparnert dan kita juga ada portal berita khusus untuk radio saja di rppparparekota.go.id

8. Apakah paraa pekerja radio ini memiliki lebih dari satu jobdesk?

Jawaban : iya, harus oh ada juga yang sebagian tidak tapi sebagian besar ada, ada yang sebagai music director tapi dia menyiar juga ada sebagai pembaca berita atau narator toh dia menyiar

9. Apa dampak positif dan negatif lebih dari jobdesk?

Jawaban : positifnya kita tidak cari orang lagi, negatifnya kadang pekerjaannya kurang maksimal kan double job istilahnya toh

10. Apakah radio peduli parepare pernah melakukan restrukturisasi?

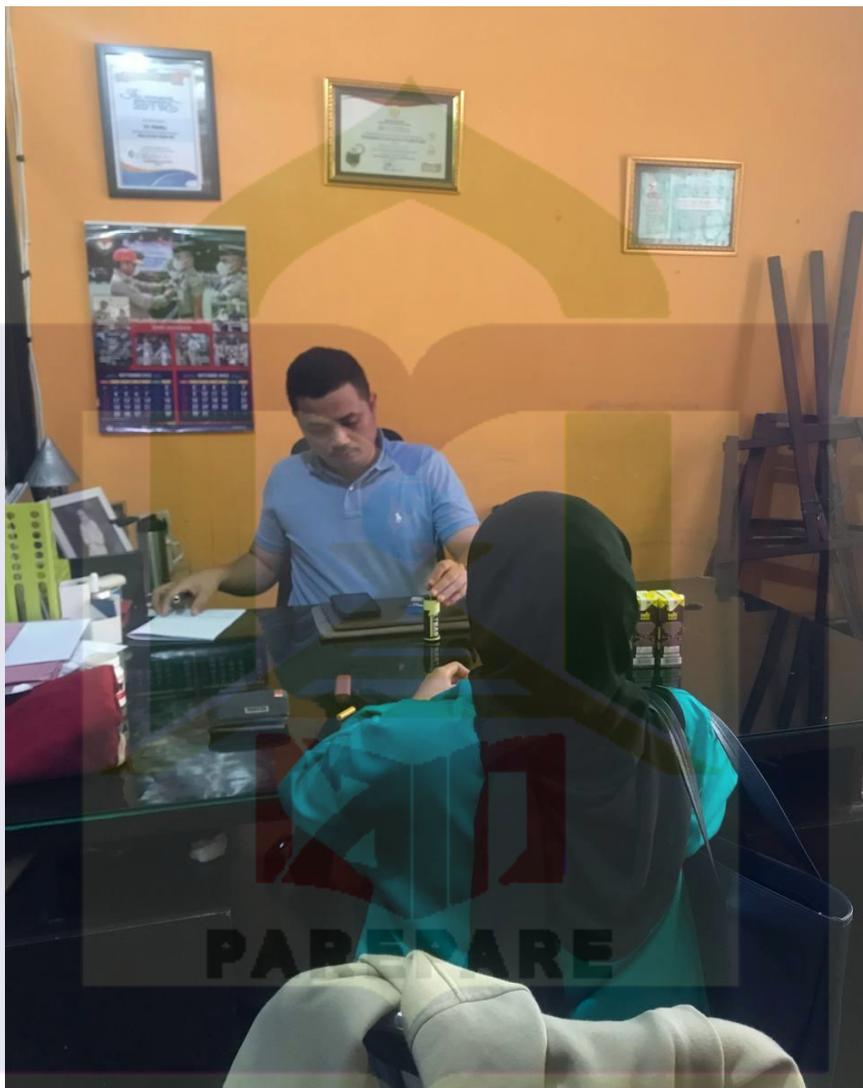
Jawaban : iya sering ada perubahan, setiap tahun ada seperti tambahan divisi yang masalah narator toh yang mencari beritalah karena semua disini sebenarnya bisa cari berita tapi dikhususkan untuk tenaga jurnalis memang yang ditunjuk. apalagi kalau berubah pimpinannya berubah lagi strukturnya, kepala bidang berubah lagi strukturnya ya tergantung dari pimpinan

Narasumber 3

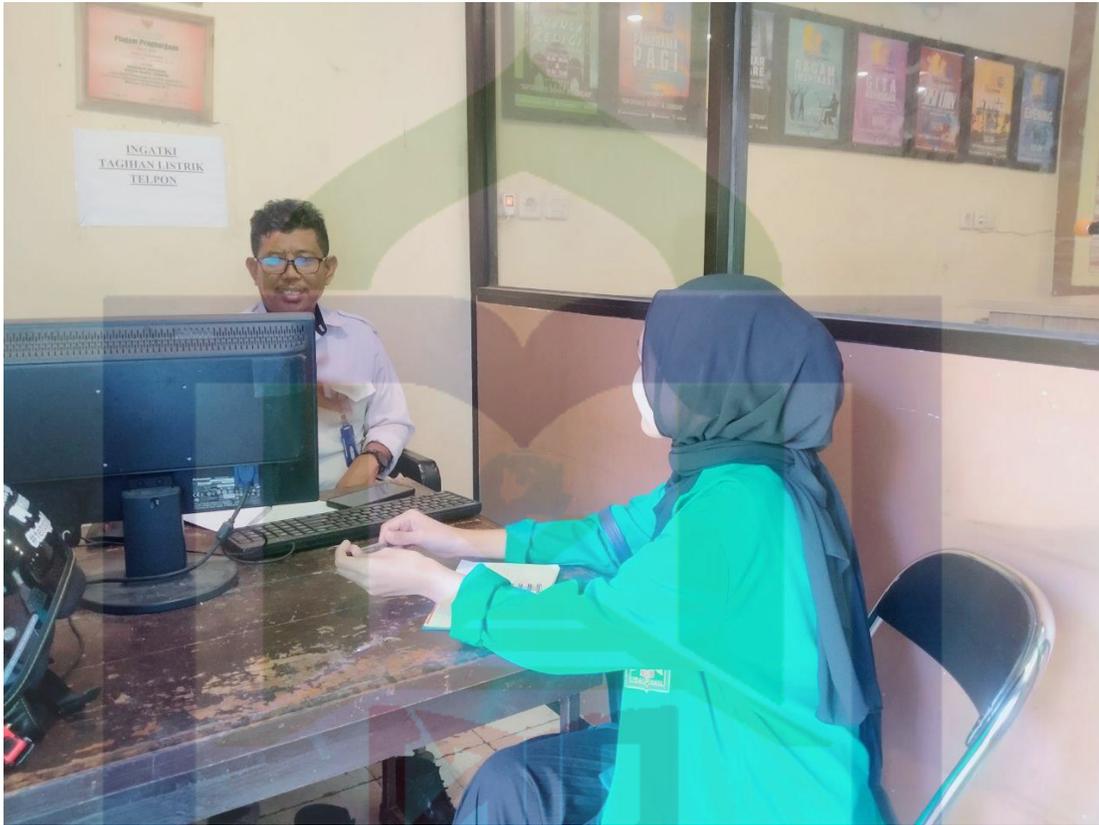
Nama : Supardi
Profesi : Manager Teknik
Hari/tanggal : Rabu, 27 Desember 2023
Waktu : 14.00 WITA s.d selesai

1. Apakah Radio Peduli ini merupakan radio induk yang mengepalari beberapa media di bawahnya?
Jawaban : Kalau radio peduli kan penyiaran anu ini LPPL radio pemerintah toh, radio peduli itu menyiarkan saja beberapa program radio peduli ini bukan termasuk radio induk.
2. Apakah Radio Peduli Parepare pernah melakukan perubahan struktur organisasi?
Jawaban : ya pernah, perubahan itu hapir tiap hari dikarenakan adanya karyawan baru atau karyawan yang resign dari pekerjaannya, juga pimpinan radio.
3. Seberapa penting reskukturisasi dilakukan?
Jawaban : penting dan wajar sekali karena itu sesuai kebutuhan dari Radio Peduli Parepare, sebagaimana dibutuhkan radio agar tetap meningkatkan eksistensi radio peduli parepare.
4. Apakah Radio Peduli Parepare mengharuskan karaywan lebih dari satu keahlian?
Jawaban : tidak diharuskan, hanya ada beberapa radio yang memiliki lebih satu jobdesk kalau kru radio memiliki lebih dari satu jobdesk itu akan memiliki tugas yang berat dan pasti banyak tantangannya para pekerja harus menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang bersamaan dan ini akan membuat pekerjaan tidak terselaikan dengan maksimal.
5. Saat ini platform apa saja yang digunakan Radio Peduli Parepare dalam menjangkau pendengar?
Jawaban : saat ini kita menyiarkan informasi atau menyebarkan konten ke berbagai platform seperti facebook, instagram, youtube dan twitter.
6. Apa tujuan dari menggunakan multiplatform tersebut?
Jawaban : ya langkah penyebaran informasi di berbagai platform itu salah satunya penyebarluasan jangkauan pendengar dan mempertahankan eksistensi radio peduli parepare.

DOKUMENTASI



**Keterangan wawancara Andi Askar Ahdi Putra, S.STP selaku Station Manager
Radio Peduli Parepare**



**Keterangan Wawancara Supardi selaku Manager Teknik Radio Peduli
Parepare**

PAREPARE



**Keterangan wawancara Randi Suryandi, S.Kom selaku Music Deraction dan
Penyiar Radio Peduli Parepare**

PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS



MUSRIFAH, lahir pada 10 Mei 2000 di Donggala, Sulawesi Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Irwan Nanro dan Ibu Helmiati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Islam YPPI Donggala, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Kota Parepare, Kemudian melanjutkan lagi ke SMA Negeri 1 Banawa Donggala. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Pangkep dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Marioriaja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa (i) untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial penulis mengajukan skripsinya dengan judul “Strategi Konvergensi Radio Peduli Parepare Dalam Mempertahankan Khalayak”.